

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KREATIFITAS BELAJAR SISWA
KELAS IV TEMA VI SUB TEMA II DI SEKOLAH MINU JATIREJOYOSO
KEPANJEN – KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Sylvi Audina Ahda

NIM.17140009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April, 2021

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KREATIFITAS BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA VI SUB TEMA II DI SEKOLAH MINU
JATIREJOYOSO KEPANJEN - KAB.MALANG**

*Untuk menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

SKRIPSI

Oleh :

Sylvi Audina Ahda

Nim. 17140009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROBING PROMBTING DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KREATIFITAS BELAJAR SISWA
KELAS IV TEMA VI SUBTEMA II DI SEKOLAH MINU JATIREJOYOSO
KEPANJEN-KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh :

SYLVI AUDINA AHDA

NIM. 17140009

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, M.Pd

NIP. 197608032006041001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROBING PROMBTING DAN PERHATIAN
ORANG TUA TERHADAP KREATIFITAS BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA VI
SUBTEMA II DI SEKOLAH MINU JATIREJOYOSO KEPANJEN-KABUPATEN
MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Sylvi Audina Ahda (17140009)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Juni 2021
dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Ratna Nulinnaja, M.Pd.I :
NIP. 19891210 20180201 2 133

Tanda Tangan

Sekretaris Sidang
Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd:
NIP. 19790202 200604 2 003

Pembimbing
Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd:
NIP. 19790202 200604 2 003

Penguji Utama
Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag:
NIP 19760803 200604 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur yang di panjatkan kepada Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan kepada saya, dengan ini saya persembahkan karya kecil ini

untuk :

Kedua orang tua, Ayah Mursalin dan Ibu Eni Rosita tercinta yang senantiasa mendoakan, mendidik, menasihati, dan memberikan segala pengorbanan tanpa Lelah dengan sabar, kasih sayang dengan penuh keikhlasan, selalu memberi semangat serta selalu menyempatkan untuk mendengar setiap keluh kesah saya selama perjalanan dan perjuangan menuntut ilmu, dan membantu saya menyelesaikan persoalan-persoalan hidup.

Adik kecilku Avin Nadzar Fatah, Wafiq Syafwatuz Zalfa, dan Nadzli Ashila Ramadhani yang senantiasa menghiburku dengan kelucuannya dikala Lelah dan letih menghampiriku serta tante-tante dan sepupuku yang senantiasa memberikan dorongan dan masukan kepadaku.

Para guru dan dosen, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya, semoga ilmu ini bermanfaat di dunia dan di akhirat, aamiin

Dan yang terakhir untuk orang tersayang yang saya rahasiakan namaun yang selalu memberiku semangat dan mengingatkanku untuk segera menyelesaikan tugas.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya :

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka sesungguhnya kesungguhan itu untuk dirinya sendiri. Sungguh Allah Maha kaya dari seluruh alam”.

(Q.S.Al-Ankabut:6)¹



¹ QS.Al-Ankabut :6

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sylvi Audina Ahda

Malang, 29 Maret 2021

Lam : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sylvi Audina Ahda

NIM : 17140009

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Probing Prombting dan Perhatian Orang Tua
Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Tema VI Subtema II
di MINU Jatirejoyoso Kepanjen Kabupaten-Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sylvi Audina Ahda

NIM : 17140009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul ‘‘Pengaruh Metode Probing Prombting Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Tema VI subtema II di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang’’ ini sepenuhnya karya sendiri dan tidak ada plagiat dari karya orang lain untuk di ajukan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di salah satu perguruan tinggi, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 maret 2021

Yang membuat pernyataan

A rectangular postage stamp from Indonesia, valued at 10,000 Rupiah. It features a portrait of a man in a military-style uniform. The stamp is cancelled with a handwritten signature in black ink. The text 'METERA TEMPORER' is visible on the stamp.

Sylvi Audina Ahda

NIM. 17140009

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum wr.wb

Segala puji syukur kehadiran ALLAH SWT penulis hanturkan dengan kerendahakan hati, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis skripsi dengan Judul ‘‘Pengaruh Metode Probing Prombting Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Tema VI subtema II di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang’’ ini dapat terselesaikan, shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni agama islam.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi tugas akhir pada program studi (S-1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. D. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimum, M.Pd. selaku Dekan Faukltas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Ahmad Sholeh, S.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr, Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku dosen pembimbing slripsi yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan masukan-masukan ilmiah kepada penulis. Sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis,
6. Kepala Madrasah serta Bapak Ibu guru MINU Jatirejoyoso Kepanjen Kabupaten-Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepada teman-temanku Agnis Dwi Safitri, Roro Ayu, Fina Atifatul Husna, Jihan, Faiz, Septa, Fahrizi, Anisa, Izzarotul Ulla, Ridho Arifin yang telah memberikan masukan dan memberikan semangat kepada saya.
8. Serat seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bias disebutkan satu-persatu. Penyusun hanya bias mendoakan semoga amal kebbaikannya selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

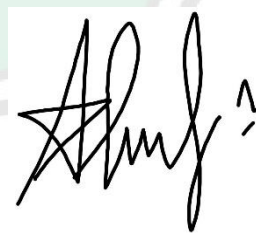
Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan karya yang akan dating. Penulis berharap semoga penulis skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Aamiin ya Rabbal'alam

Wassalamu'allaikum wr.wb

Malang, 29 maret 2021

Penulis



Sylvi Audina Ahda

NIM.17140009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = q
ب = B	س = S	ك = k
ت = T	ش = Sy	ل = l
ث = Ts	ص = Sh	م = m
ج = J	ض = Dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = Th	و = w
خ = kh	ظ = Zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = Gh	ي = y
ر = r	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إَيَّ = î

DAFTAR TABEL

1.1 Originalitas Penelitian.....	11
2.1 Mata Pelajaran Tema VI Subtema II.....	34
3.1 Jumlah Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46
3.2 Kisi-Kisi Angket Metode Probing Prombting	49
3.3 Kisi-Kisi Perhatian Orang Tua.....	51
3.4 Kisi-Kisi Instrument Tes Soal Evaluasi.....	53
4.1 Nilai Evaluasi Pre test dan Post test kelas control siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Malang.....	67
4.2 Nilai Evaluasi Pre test dan Post test kelas eksperimen siswa kelas IV MINU Jatirejo yoso Malang.....	68
4.3 Hasil Jawaban Angket Perhatian Orang Tua.....	69
4.4 Hasil Jawaban Angket Metode Pembelajaran Probing Prombting.....	70
4.5 Perbandingan nilai evaluasi pre-test dan post test kelas eksperimen dan kelas control siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Malang.....	72
4.6 Tabel Uji Validitas	73
4.7 Tabel Uji reabilitas	74
4.8 Uji Impenden Sampel T-test.....	75
4.9 Tabel analisis perhatian orang tua.....	76
4.10 Tabel distribusi Prekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	79
4.11 Tabel distribusi Prekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	80
4.12 Uji Simultan	81
4.13 uji simultan.....	81
4.14 Tabel regresi berganda.....	82

DAFTAR GAMBAR

2.2 Skema Kerangka Berpikir.....	39
2.3 Gambar design Pendekatan Penelitian.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian
Lampiran III	: Bukti Konsultasi Skripsi
Lampiran IV	: Soal Evaluasi Pre test
Lampiran V	: Soal Evaluasi post test
Lampiran VI	: Angket Metode Probing Prombting
Lampiran VII	: Rekapitulasi Data Metode Probing Prombting
Lampira VII	: angket perhatian orang tua
Lampiran IX	: rekapitulasi data perhatia orang tua
Lampiran X	: Hasil validitas Metode probing prombting
Lampiran XI	: hasil validitas perhatian orang tua
Lampiran XII	: Uji Reabilitas Metode probing prombting
Lampiran XIII	: uji reabilitas perhatian orang tua
Lampiran XIV	: dokumentasi kediatan kelas eksperimen dan control
Lampiran XV	: Biodata mahasiswa

Daftar isi

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
G. Orisinalitas Penelitian	10
H. Definisi Istilah.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	17
1. Metode Pembelajaran <i>Probing Prombting</i>	17
2. Perhatian Orang Tua.....	22
3. <i>Kreativitas</i> Belajar.....	26
4. Pembelajaran Tematik Tema VI Subtema II	32
5. Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Probing Prombting</i> dan Perhatian Orang Tua Terhadap <i>Kreativitas</i> Belajar Siswa	37
B. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN	

A.	Lokasi Penelitian.....	39
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
C.	Variabel Penelitian.....	43
D.	Populasi dan Sampel	44
E.	Data dan Sumber Data	45
F.	Instrumen Penelitian	45
G.	Tekhnik Pengumpulan Data.....	50
H.	Uji Validitas dan Reabilitas	52
I.	Tekhnik Analisis Data.....	53
J.	Prosedur Penelitian	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	59
1.	Sejarah Singkat Sekolah	59
2.	Visi, Misi, Motto, Tujuan, dan Tata Tertib MINU Jatirejoyoso.....	60
B.	Hasil Penelitian.....	64
1.	Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	64
2.	Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	65
3.	Hasi Jawaban Angket Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang.....	66
4.	Hasil Jawaban Angket Metode <i>Probing Prombting</i> Siswa Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang.	67
5.	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Dengan Kelas Eksperimen..	69
6.	Uji Validitas.....	70
7.	Uji Reliabilitas.....	71
8.	Uji Independent Sampel t-test	72
C.	HASIL ANALISIS DATA	
1.	Analisis Perhatian Orang Tua.....	72
2.	Analisis Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	75
3.	Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	76
4.	Uji T (Parsial).....	77
5.	Uji F (Simultan).....	78
6.	Regresi Berganda.....	78
BAB V. PEMBAHASAN		
A.	Pengaruh Metode <i>Probing Prombting</i> terhadap kreativitas Belajar.....	80
B.	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar.....	84

C. Pengaruh Metode <i>Probing Prombting</i> dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreatifitas Belajar.....	87
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran-saran.....	92
DAFTAR PUSTKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95



ABSTRAK

Ahda, Sylvi Audina 2021. *Pengaruh Metode Probing Prombting dan Perhatian*

Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Tema VI Sub tema II di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. Indah Amintauz Zuhriyah, M,Pd.

Kreativitas merupakan kemampuan dimana peserta didik mampu memecahkan masalah dan menciptakan suatu ide yang berfungsi untuk berkembang. Hal ini menuntut guru untuk menguasai berbagai macam metode mengajar yang sesuai untuk menyampaikan materi yang sedang di pelajari, salah satunya seperti metode pembelajaran *probing prombting*, yaitu pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntut dan menggali gagasan para siswa. Selain metode faktor yang dapat meningkatkan kreativitas belajar anak adalah perhatian orang tua dan keluarga yang bertanggung jawab penuh atas anaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pengaruh metode *probing prombting* terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV tema VI subtema II di sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang. (2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV tema VI subtema II di sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang. (3) Pengaruh metode *probing prombting* dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV tema VI subtema II di sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, instrument yang digunakan berupa tes hasil belajar dan angket . populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MINU Jatirejoyosos Malang yang berjumlah 30 siswa. Analisis data yang digunakan adalah uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Metode *Probing Prombting* diperoleh nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $(4,330 > 1,69)$. Kesimpulannya, metode *probing prombting* berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar karena dengan metode ini semua elemen ikut terlibat dalam pembelajaran. Selain itu siswa dituntut aktif dalam berfikir dan berusaha membangun pengetahuan yang baru. (2) untuk perhatian orang tua memperoleh $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $(6,603 > 1,69)$. Artinya terdapat pengaruh signifikan dari perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar dikarenakan perhatian orang tua dalam peranan paling penting dan utama sebagai penunjang semangat belajar anak. (3) Penggunaan metode pembelajaran *probing prombting* dan perhatian orang tua diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(45,957 > 3,33)$. Artinya metode pembelajaran *probing prombting* dan perhatian orang tua lebih besar, hal ini dikarenakan perhatian orang tua tidak ada batas dan waktu, setiap perhatian akan memberi pengaruh dan pengalaman berupa perubahan dan tingkah laku yang positif terhadap anak.

Kata Kunci : Kreativitas Belajar, Metode *Probing Prombting*, Perhatian Orang Tua

ABSTRACT

Ahda, Sylvi Audina 2021. Effect of *Prombting and Caution Probing Methods Parents Against Student Creativity Class IV Theme VI Sub theme II at MINU Jatirejoyoso School Kepanjen Malang*. Thesis, Department of Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Dr. Indah Amintauz Zuhriyah, M, Pd.

Creativity is the ability where students can solve problems and create ideas that serve to thrive. It demands the teachers to master various kinds of teaching methods which suit for conveying the material that already studied, one of which is the probing prompting learning method, which is learning through the teacher presenting some questions which are demanding and exploring students' ideas. Besides the factor method which can increase children's learning creativity are the attention of parents and families who are fully responsible for their children.

This study aims to describe: (1) The effect of the probing prompting method on the students' learning creativity grade IV theme VI sub-theme II at MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Malang Regency. (2) The effect of parental attention on students' learning creativity grade IV theme VI sub-theme II at MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Malang Regency. (3) The effect of probing prompting method and parents' attention on students' learning creativity grade IV theme VI sub-theme II at MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Malang Regency.

This study method used quantitative research, the instruments used were learning outcomes tests and questionnaires. The populations in this study were all grade IV students of MINU Jatirejoyoso, Malang amounted to 30 students. The data analysis used was the t-test (partial) and f-test (simultaneous).

The result of the study showed that: (1) The Probing Prompting Method obtained the value of $t_{table} > t_{count}$ which $(4,330 > 1,69)$. In conclusion, the probing prompting method has a significant effect on learning creativity because, with this method, all the elements are involved in learning. Moreover, students are required to be active in thinking and trying to build new knowledge. (2) For parental attention obtained $t_{table} > t_{count}$ which $(6,603 > 1,69)$. It means that there is a significant effect of parental attention on learning creativity because parental attention is the most important and main role in supporting children's learning enthusiasm. (3) The uses of the probing prompting learning method and parental attention obtained the value of $F_{count} > F_{table}$ were $(45,957 > 3,33)$. It means that the probing prompting learning method and parental attention are the greater, and the reason is that parental attention has no limit and time. Also, every attention will give an influence and experience in the form of change and positive behavior towards children.

Keywords: Learning Creativity, Probing Prombting Method, Parents' Attention

مستخلص البحث

عهدي، سلفي أودينا. تأثير طريقة الاستجواب الموجهواهتمام الوالدين بإبداع التعليم لطلاب الصف الرابع الموضوع السادس الموضوع الفرعي الثاني في مدرسة الابتدائية " نهضة العلماء " جاتي ريجويو كيفانجين مالانج. البحث، قسم تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتورة إنداه أمينة الزهرية الماجستير.

الإبداع هو قدرة الطلاب على حل المشكلات وجعل الأفكار التي تعمل على تطويرها. وهذا يتطلب من المعلمين إتقان أنواع مختلفة من طرق التعليم المناسبة لنقل المواد التي تتم دراستها، أحدها هو طريقة الاستجواب الموجه، أي التعليم عن طريق تقديم المعلم لسلسلة من الأسئلة التي تتطلب أفكار الطلاب وتكشفها. إلى جانب الطريقة، فإن العوامل التي يمكن أن تزيد من إبداع تعليم الأطفال هي اهتمام الوالدين والأسرة المسؤولة بالكامل عن أطفالهم.

وهدف هذا البحث هو وصف: (1) تأثير طريقة الاستجواب الموجه في الإبداع التعليمي لطلاب الصف الرابع في الموضوع الفرعي الثاني من الموضوع السادس في مدرسة الابتدائية " نهضة العلماء " (جاتي ريجويو كيفانجين مالانج. (2) تأثير اهتمام الوالدين على إبداع التعليم لطلاب الصف الرابع في الموضوع الفرعي الثاني من الموضوع السادس في مدرسة الابتدائية " نهضة العلماء " جاتي ريجويو كيفانجين مالانج. (3) تأثير طريقة الاستجواب الموجه واهتمام الوالدين على إبداع التعليم لطلاب الصف الرابع من الموضوع الفرعي الثاني من الموضوع السادس في مدرسة الابتدائية " نهضة العلماء " مينو جاتي ريجويو كيفانجين مالانج.

استخدم هذا البحث طريقة البحث الكمي، والأدوات المستخدمة هي استبيانات واختبارات نتائج التعليم. كان السكان في هذا البحث هي جميع طلاب الفصل الرابع من مدرسة الابتدائية " نهضة العلماء " جاتي ريجويو كيفانجين مالانج، وبلغ مجموعهم 30 طالبًا. كان تحليل البيانات المستخدم هو اختبار t (جزئي) واختبار f (متزامن).

أظهرت النتائج بأن: (1) حصلت طريقة الاستجواب الموجه على قيمة جدول $t < t$ عدد t وهي (1.69 < 4.330). وبالخلاصة، فإن طريقة الاستجواب الموجه لها تأثير كبير على تعليم الإبداع لأن بهذه الطريقة تشارك جميع العناصر في التعليم. سوى ذلك، تعين على الطلاب أن يكونوا نشيطين في التفكير ومحاولة بناء المعرفة الجديدة. (2) حصل اهتمام الوالدين الحصول على $t \text{ count} > t \text{ table}$ أي (6.603 < 1.69). وهذا يعني أن هناك تأثيرا كبيرا لاهتمام الوالدين في تعليم الإبداع لأن اهتمام الوالدين هو مهم وأهم دور في دعم حماسة تعليم الأطفال. (3) باستخدام طريقة الاستجواب الموجه واهتمام الوالدين، يتم الحصول على قيمة $F_{\text{table}} > F_{\text{count}}$ وهي (3.33 < 45.957). هذا يعني بأن طريقة الاستجواب الموجه واهتمام الوالدين لها أكبر تأثيرا، لأن اهتمام الوالدين ليس له حدود ووقت، وكان لكل الاهتمام تأثير وخبرة في شكل تغييرات وسلوك إيجابي تجاه الأطفال.

الكلمات المفتاحية: إبداع التعليم، طريقة الاستجواب الموجه، اهتمام الوالد

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tematik adalah sebuah konsep pembelajaran yang menggabungkan tiga sampai empat mata pelajaran tertentu kedalam satu sub tema. Pembelajaran tematik dapat membantu siswa memahami sebuah konsep dengan mudah sesuai dengan pengalaman mereka sendiri, sehingga proses pembelajaran yang terjadi memiliki makna. Menurut Trianto model pembelajaran tematik di susun berdasarkan tema-tema dan didalamnya membahas berbagai mata pelajaran.² Pembelajaran tematik dapat membentuk sebuah model pembelajaran yang dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik dilakukan dengan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman siswa agar dapat membantunya memahami dunianya. Pembelajaran seperti ini bermakna bagi siswa terhadap pengalaman serta proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Menurut buku pedoman pelaksanaan tematik, pembelajaran tematik diartikan sebuah pembelajaran yang menghubungkan antara pengetahuan, spriritual, sikap, dan keterampilan kedalam satu sub tema. Sehingga tematik disebut sebagai sebuah pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa mata pelajaran kedalam tema-tema tertentu.³

² Prastowo Andi. “*Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*”. (Jakarta : Lencana,2019), hlm 3

³ Ibid. hlm 4.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan wali kelas Minu Jatirejoyoso, Kab kepanjen, guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan yang mengakibatkan siswa tidak bebas untuk mengekspresikan dirinya, murid juga tampak tidak semangat dalam belajar karena merasa bosan, hal ini mempengaruhi kualitas belajar siswa. Metode diskusi yang dilakukan oleh guru tidak dapat berjalan dengan optimal mengingat masa pandemi yang sedang marak terjadi dimana – mana. Oleh karena itu guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan kepada siswa yang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan enggan untuk belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengajukan salah satu model pembelajaran *probing prombting* untuk membantu meningkatkan kualitas belajar siswa.

Metode ini berpusat kepada peserta didik dan tidak lagi berpusat kepada guru. Menggunakan metode pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa mengekspresikan kemampuannya, dengan kata lain guru hanya sebagai fasilitator sesuai dengan kurikulum K13. *Probing* bermakna penyelidikan dan pemeriksaan, sedangkan *prombting* memiliki makna mendorong atau menuntun. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *probing prombting* merupakan sebuah pembelajaran yang menyediakan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk menggali gagasan peserta didik agar mampu meningkatkan proses berpikir siswa.⁴ Metode pembelajaran *probing prombting* dapat meningkatkan memotivasi belajar siswa dalam

⁴ Rosi Pratiwi dan Himawati, I wayan Gunda, “Pengaruh Model Pembelajaran Prong Prombting Berbantuan Vidio Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik” (Universitas Mataram, 2019). Hlm 215.

memahami permasalahan secara detail sehingga peserta didik mampu memberikan sebuah pernyataan atau jawaban yang mereka inginkan sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang di miliki.⁵

Metode pembelajaran *probing prompting* berlangsung dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab dengan memberi pendapat mereka masing – masing. Metode pembelajaran *probing prompting* ini dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa yang dapat menggali pemikiran siswa, jawaban siswa tersebut akan di kaitkan dengan pengalaman hidup siswa itu sendiri. Setelah pertanyaan di ajukan dan dijawab oleh siswa guru menunjuk satu siswa yang lain untuk memberikan pendapat yang berbeda, sedangkan siswa yang lainnya lagi diminta untuk memberikan ssanggahan atau pendapat yang berbeda dari yang sudah disampaikan.

Penggunaan metode *probing prompting* tidak cukup dalam usahan meningkatkan motivasi belajar siswa, diperlukan fator pendukung lain seperti perhatian orang. Perhatian orang tua ialah kegiatan yang berfokus pada proses belajar anak. Perhatian orang tua berdampak besar bagi motivasi belajar anak.

Orang tua memiliki berbagai macam sifat dalam mengasuh seperti (terlalu melindungi), *perrmissiveness* (memberi kebebasan), *rejection* (acuh tak acuh), *acception* (kasih sayang yang tulus), *domination* (mendominasi anak), *sibmission* (memanjakan), dan *overdicipline*. latar

⁵ Ibid

belakang keluarga siswa berbeda-beda baik dari ekonomi, perhatian orang tua, dan kesibukan.⁶

Akibat dari *overprotection* akan memberikan sikap kebergantungan kepada anak dan tidak adanya kemandirian dari dalam diri anak walaupun mereka sudah bisa melakukan hal itu secara mandiri. Perhatian ini sama halnya dengan perhatian *submission* dimana orang tua terlalu memanjakan anak apapun yang diminta anak cenderung dituruti meskipun hal tersebut tidak dibutuhkan atau bermanfaat bagi anak dalam proses belajar. Perhatian *overdiscipline* juga bukan perhatian yang baik diterapkan kepada anak karena dapat memicu adanya pemberontakan yang diakibatkan perasaan tertekan dari dalam diri anak.

Rejection atau perilaku acuh tak acuh kepada anak merupakan perhatian yang tidak baik terhadap proses belajar yang mengakibatkan proses belajar anak tidak berjalan dengan baik. Perhatian semacam ini dapat mengakibatkan anak merasa tidak di pedulikan dan cenderung bersifat pendiam serta sulit bergaul dengan lingkungan sekitar, sikap ini cenderung menjadikan motivasi belajar anak menurun.⁷

Mengingat masa pandemi yang mengakibatkan peserta didik belajar online dirumah. Pembelajaran online ini tentunya membutuhkan perhatian lebih dari orang tua dalam proses belajar siswa. Ikut andil orang tua dalam proses belajar siswa di rumah dapat meningkatkan kreativitas belajar anak karena merasa mendapatkan kasih sayang penuh dari orang tua nya. Dalam

⁶ Siska Eko Mawarsih, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa Negeri Jumapolo" (Surakarta, 2013), hlm 5.

⁷ Ibid hlm 6.

proses pembelajaran orang tua dapat membimbing anak serta memberi pujian dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak, agar anak tidak bosan ketika belajar orang tua dapat memberikan ice breaking atau mengajak anak berbicara tentang masalah yang sedang mereka hadapi atau kegiatan mereka sehari – hari.

Pada masa pandemi sekarang ini banyak orang tua yang kesulitan membantu anak dalam belajar. Jika dilihat dari golongan menengah ke atas rata – rata orang tua siswa bekerja sebagai pegawai tetap atau menjalankan bisnis masing – masing, pekerjaan ini tentu menyita waktu mereka sehingga tidak bisa mendampingi proses belajar anak. Dari penelitian terdahulu yang dibuat oleh Milatush Sholihah pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa masih banyak orang tua yang berpikir bahwasanya melakukan pemenuhan atas kebutuhan anak secara materi merupakan sebuah bentuk perhatian ideal, padahal itu sangatlah kurang. Keadaan seperti ini menyatakan bahwa masih banyak orang tua yang belum paham mengenai bentuk-bentuk perhatian yang harus diberikan kepada anak.

Salah satu bentuk perhatian orang tua yang harus diberikan kepada anak adalah kebutuhan batin dimana orang tua memberikan kasih sayang, waktu, perhatian, pengawasan, serta bimbingan kepada anak yang dapat meningkatkan kreativitas belajar anak, jika kreativitas belajar anak meningkat maka dapat memungkinkan hasil belajar anakpun akan meningkat karena pembelajaran yang berkesan dapat memberikan ingatan yang kuat.

Model pembelajaran probing prompting berlangsung dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab dengan memberi pendapat mereka masing – masing. Model pembelajaran probing prompting ini dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa yang dapat menggali pemikiran siswa, jawaban siswa tersebut akan di kaitkan dengan pengalaman hidup siswa itu sendiri. Setelah pertanyaan di ajukan dan dijawab oleh siswa guru menunjuk satu siswa yang lain untuk memberikan pendapat yang berbeda, sedangkan siswa yang lainnya lagi diminta untuk memberikan sanggahan atau pendapat yang berbeda dari yang sudah disampaikan. Dari penjelasan di atas dibutuhkan adanya penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Probing Prompting* dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Tema VI Sub tema II di Sekolah Minu Jatirejoyoso Kepanjen-Kab. Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Probing Prompting* terhadap kreativitas belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatirejoyoso Kepanjen – Kab Malang ?
2. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatirejoyoso Kepanjen – Kab Malang ?

3. Apakah ada pengaruh metode *Probing Prombting* dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatijejoyoso Kepanjen – Kab Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah sebelumnya penelitian bertujuan :

1. Mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran *Probing Prombting* terhadap kreativitas belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jarijejoyoso Kepanjen – Kab Malang.
2. Mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jarijejoyoso Kepanjen – Kab Malang.
3. Mendeskripsikan pengaruh metode *Probing Prombting* dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatijejoyoso Kepanjen – Kab Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Bisa memotivasi siswa serta memberikan saran dalam upaya peningkatan kreativitas siswa dalam belajar.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan pengetahuan kepada orang tua untuk meningkatkan perhatian kepada anak dalam meningkatkan kreativitas belajar anak.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk meningkatkan kreativitas belajar para siswa dengan menekankan kepada sebuah metode pembelajaran yang digunakan guru dan perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada siswa.

d. Bagi Guru

Membantu guru untuk meningkatkan kreativitas belajar dengan memperhatikan metode yang digunakan dan bekerja sama dengan orang tua siswa.

2. Secara teoritis

Pelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya jenjang sekolah dasar untuk berupaya menggunakan metode yang menarik dalam pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Yakni jawaban atas rumusan masalah yang masih bersifat sementara dan disampaikan berbentuk kalimat yang perlu di uji kebenarannya. Hipotesis Ho pada penelitian ini yaitu :

1. Tidak ada pengaruh dari metode pembelajaran *Probing Prombting* terhadap kreativitas belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatijejoyoso Kepanjen – Kab Malang ?
2. Tidak ada pengaruh dari perhatian orang tua terhadap *kreativitas* belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatijejoyoso Kepanjen – Kab Malang ?

3. Tidak ada pengaruh dari metode pembelajaran *Probing Prombting* dan perhatian orang tua terhadap *keativitas* belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatijejoyoso Kepanjen – Kab Malang ?

Hipotesis Ha dari penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh dari metode pembelajaran *Probing Prombting* terhadap *keativitas* belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatijejoyoso Kepanjen – Kab Malang ?
2. Terdapat pengaruh dari perhatian orang tua terhadap *keativitas* belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatijejoyoso Kepanjen – Kab Malang ?
3. Terdapat pengaruh dari metode pembelajaran *Probing Prombting* dan perhatian orang tua terhadap *keativitas* belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatijejoyoso Kepanjen – Kab Malang?

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ketika penelitian dilaksanakan akan ada kendala-kendala karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, untuk meminimalisir terjadinya kendala peneliti membuat ruang lingkup yang bertujuan menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV sekolah Minu Jatijejoyoso, Kepanjen – Kab Malang.
- 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada tema VI subtema II.

- 3) Dilaksanakannya penelitian guna memperoleh informasi mengenai pengaruh dari metode pembelajaran *Probing Prombting* terhadap kreativitas belajar siswa kela IV di sekolah Minu Jatirojoyoso, Kepanjen – Kab Malang.
- 4) Dilaksanakannya penelitian untuk menjelaskan pengaruh perhatian orang tua terhadap *Kreatifitas* belajar siswa kela IV di sekolah Minu Jatirojoyoso, Kepanjen – Kab Malang.

G. Orisinalitas Penelitian

Berikut dijabarkan orisinalitas penelitian terdahulu sebagai berikut :

Skripsi oleh Milatush Sholihah tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Metode *Probing Prombting* dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Mts Al-Musholliyah Ampel Gading Malang” kesimpulan dari penelitian ini adalah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi perhatian orang tua memiliki tingkat pengaruh lebih tinggi, hal ini dikarenakan perhatian orang tua tidak terbatas.

Ketut Gusti Artawa dan I Ketut Gading, I ketut Dibia, tahun penelitian 2017 Volume 5 No 2, dalam penelitian berbentuk jurnal, mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Probing Prombting* berpengaruh 24,14 pada hasil pembelajaran yang dilakukan siswa yang belajar memakai model pembelajaran *Probing Prombting*. Sedangkan menurut Rosi Pratiwi dan Hikmawati, I wayan Gunada, dalam penelitian berbentuk jurnal pada tahun penelitian 2019 Volume 5 No 2 dengan judul

“Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prombting* Berbantuan Vidio Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik”. Memiliki pengaruh *Probing Prombting* berpengaruh 42,36 terhadap kelas eksperimen.

Jurnal lain yang mendukung penelitian ini juga ditulis oleh Dian Handaayani pada tahun 2017 Volume 8 Edisi 1. dengan kesimpulan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif. Rinda Yuana juga melakukan penelitian pada tahun 2016 dengan hasil yang menyimpulkan, sesudah dilaksanakannya post test kemampuan siswa yang terkait dengan materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, serta transportasi, memakai pembelajaran *probing prombting* menggunakan media gambar terhadap siswa kelas IV SDN 1 Kandalrejo Kabupaten Trenggalek Tahun ajaran 2014 – 2015 dinyatakan berpengaruh.

Tabel 1.1. Originalitas Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul, bentuk penerbitan, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Milatush Sholihah, skripsi, “Pengaruh Metode Probing Prombting dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Mts Al - Musholliyah Ampel Gading Malang”, Skripsi	a) Menggunakan metode probing prombting. b) Menggunakan Perhatian Orang Tua. c) Penelitian Kuantitatif	a) Lokasi Penelitian b) Rumusan masalah Milatush Sholihah menuju kepada hasil belajar anak sedangkan penelitian yang akan dilakukan menuju kepada kualitas belajar anak.	Penelitian ini berfokus kepada pelaksanaan metode pembelajaran probing prombting dan perhatian orang tua untuk meningkatkan kreativitas belajar di MINU Jatrejoyoso kabupaten Malang.

	Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Malang, 2019.		c) Tingkatan kelas atau pendidikan d) Milatus Sholihah Meneliti mata pelajaran Ips, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti pembelajaran tematik kelas IV, Tema IV subtema 1.	
2.	Ketut Gusti Artawa dan I Ketut Gading, I ketut Dibia, tahun penelitian 2017 Volume 5 No 2, dalam penelitian berbentuk jurnal, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prombting Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD”. Jurnal jurusan PGSD dan Jurusan BK, Universitas Pendidikan Ganesha.	a) Menggunakan metode probing prombting b) Penelitian kuantitatif	a) Fokus penelitian, penelitian Ketut Gusti Artawa dan I Ketut Gading, I ketut Dibia memfokuskan pada mata pelajaran IPA kelas V SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada kelas IV pembelajaran tematik Tema IV, Subtema 1. b) Penelitian yang dilakukan oleh dan I Ketut Gading, I ketut Dibia hanya pengaruh model pembelajaran probing prombting sedangkan penelitian yang akan dilakukan juga. meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua. c) Lokasi penelitian	
3.	Rosi Pratiwi dan Hikmawati, I wayan Gunada,		a) Fokus penelitian Rosi Pratiwi	

	tahun penelitian 2019 Volume 5 No 2, dalam penelitian berbentuk jurnal, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prombting Berbantuan Vidio Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik”. Jurnal Program Study Pendidikan Fisika, Universitas Mataram.	a) Meneliti pengaruh model pembelajaran probing prombting. b) Penelitian kuantitatif	peserta didik MAN 2 Mataram, Kelas X, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada anak SD kela IV. b) Lokasi penelitian c) Rosi pratiwi mengukur Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir kritis sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang Kualitas Belajar.	
4.	Dian Handaayani, tahun penelitian 2017 Volume 8 Edisi 1, dalam penelitian berbentuk jurnal, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, jurnal Dinas Pendidikan DKI Jakarta.	a) Meneliti perhatian orang tua. b) Penelitian kuantitatif.	a) Tempat penelitian b) Fokus penelitian tidak memakai probing prombting. c) Dian Handayani fokus penelitian siswa VI mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti kela IV tematik tema IV subtema 1.	
5.	Rinda Yuana, 2016 berjudul “Pengaruh model pembelajaran Probing Prombting dengan media gambar terhadap kemampuan	a) Menggunakan metode yang sama. b) Penelitian kuantitatif.	a) Lokasi penelitian b) Rinda Yuana meneliti tentang ada tidaknya “Pengaruh model pembelajaran Probing Prombting dengan media	

	mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi, serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN 1 Kendalrejo”.		gambar terhadap kemampuan mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi, serta pengalaman menggunakannya”.	
--	--	--	---	--

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan istilah yang peneliti gunakan, maka perlu diberikan penegasan :

- 1 Metode pembelajaran *Probing Prompting* merupakan sebuah metode dalam proses pembelajaran, serta dapat dilakukan dengan guru menjelaskan materi yang sedang dibahas, kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian siswa akan menjawab dan berpendapat. Metode pembelajaran ini menjadikan anak berpikir aktif.
- 2 Perhatian kedua orang tua adalah rasa peduli terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan lahir & batinnya.
- 3 Kreativitas belajar adalah pendorong bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki.
- 4 Tematik merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan beberapa mata pelajaran . Tema adalah pokok pembahasan yang akan dipelajari. Pembelajaran tematik ini memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Suatu pembahasan pada sebuah penelitian didasari pada sistematika yang jelas dan terstruktur. Pembahasan disampaikan harus urut sehingga dapat dijadikan pedoman berpikir sistematis, yaitu:

a) BAB I. Pendahuluan

Berisi pendahuluan mencakup latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat, hipotesis, ruang lingkup, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

b) BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi kajian pustaka yang membahas landasan teori yang didalamnya membahas tentang pengertian metode probing prompting, perhatian orang tua, dan kreativitas belajar siswa yang dikaji satu persatu secara mendalam dan kerangka berpikir.

c) BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan terkait dengan metode yang akan dipakai dalam proses penelitian, didalamnya membahas pendekatan serta jenis penelitian, lokasi penelitian, data serta sumbernya, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian.

d) BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan tentang data hasil penelitian yang sudah dilakukan dilapangan, mencakup tentang realitas objek yang dipilih untuk penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang didalamnya mencakup latar belakang objek serta memuat data penelitian.

e) BAB V : Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek yang diteliti jawaban dari permasalahan dan menafsirkan temuan penelitian berdasarkan realita di lapangan.

f) BAB VI : Penutup

Bab ini mencakup kesimpulan serta hasil peneltian, dan juga beberapa saran kepada semua pihak yang mempunyai keterlibatan penelitian, misalnya saja siswa, guru, sekolah, orang tua, dll.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran *Probing Prombting*

a. Pengertian *Probing Prombting*

Definisi metode pembelajaran adalah upaya yang digunakan guru ketika memaparkan materi untuk mencapai tujuan yang di inginkan⁸. Dalam menyampaikan materi seorang guru harus mempunyai metode yang menyediakan seluruh rangkaian materi yang akan dipelajari dan menyangkut persiapan belajar dimulai dari sebelum pembelajaran dimulai, disaat pembelajaran dimulai, dan sesudah pembelajaran. Maka sebelum memulai pembelajaran sebaiknya guru menentukan metode yang sesuai.

Tiga hal yang berperan penting dalam proses pembelajaran yaitu, kemandirian, otonomi, serta tanggung jawab. Ketika belajar siswa mempersiapkan diri dengan belajar, melakukan kegiatan mencoba-coba, kemudian menemukan kesimpulan. Ketika belajar mandiri siswa dapat menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman yang mereka ketahui untuk mendapatkan sebuah pengetahuan baru, kemudian setelah pengetahuan baru di dapatkan siswa bertanggung jawab terhadap pengetahuan mereka sendiri.

Dari penelitian yang ditulis oleh Milatush Sholihah bahwa metode pembelajaran terbagi menjadi tiga macam yaitu metode bersifat mologis,

⁸ Lufri,dkk, “Metodologi Pembelajaran:Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran” (Malang, CV IRDH, 2020), hlm 48.

dialogis, dan kreatif. Metode pembelajaran yang bersifat biologis adalah metode iyang menekankan kepada aktivitas satu arah dimana siswa berperan sebagai peserta pasif. Selanjutnya adalah metode yang bersifat biologis yaitu sebuah metode dimana berlangsungnya komunikasi dua arah antara peran guru dengan siswa sama-sama aktif. Metode yang terakhir adalah bersifat kreatif dimana aktivitas siswa menjadi titik fokus dan guru hanya sebagai fasilitator.⁹

Adapun tujuan dari metode pembelajaran yaitu membantu jalannya proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan menyenangkan, serta memotivasi siswa untuk belajar. Metode yang baik mampu membantu siswa mengembangkan kemampuannya. *Probing prombting* dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Metode *Probing prombting* cocok digunakan pada kurikulum K13 dimana siswa dituntut aktif dan guru hanya sebagai fasilitator. Metode *Probing prombting* ini memberikan kebebasan siswa dalam menyampaikan serta melakukan pengembangan pengetahuan yang dimilikinya. Metode pembelajaran *probing prombting* ini dapat diterapkan oleh guru ketika perlu adanya suasana baru dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran *probing prombting* ini dapat berlangsung dengan cara guru memberi pertanyaan kepada siswa yang dapat menggali pemikiran siswa, kemudian siswa menjawab atau memberi pendapat dari pertanyaan guru, jawaban siswa kemudian akan dikaitkan sesuai dengan

⁹ Milatush Sholihah, "Pengaruh Pembelajaran Probing Prombting dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Mts Al – Musholliyah Ampel Gading Malang", Skripsi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, Bidang Study Pendidikan IPS tahun 2019. Hlm 18.

pengalaman mereka di kehidupan nyata. Pertanyaan yang di berikan guru kepada siswa berlaku kepada seluruh siswa di dalam kelas dengan tekhnik setelah guru memberi pertanyaan, satu siswa menjawab atau berpendapat dan siswa yang lainnya harus menanggapi, menambahkan, menjawab dengan jawaban yang berbeda dari temannya, bahkan menyangga dan memberikan pendapat lain.

Metode pembelajaran *probing prombting* ini dapat meningkatkan proses berpikir siswa karena siswa diminta aktif dalam pembelajaran, dimana guru mengajukan pertanyaan yang bersifat menuntun untuk memancing pengetahuan siswa yang secara tidak langsung membantu anak berpikir kritis. Terdapat dua aktivitas yang berlangsung selama pembelajaran menggunakan metode *probing prombting* yaitu aktivitas berpikir dan fisik dimana siswa membangun pengetahuannya. Pada metode ini guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memberikan pertanyaan kepada siswa dimulai dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Selama pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk berkonsentrasi, karena akan ada waktu dimana siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaan dari guru bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah di pelajari.

b. Langkah – langkah Metode *Probing Prombting*

Dalam pelaksanaa pembelajaran *probing prombting* ada tujuh langkah – langkah yaitu :

1. Guru memberi siswa suasana baru, misalnya seperti menghadapkan siswa sebuah video, gambar, rumus, atau keadaan lain yang memiliki permasalahan.
2. Siswa diberikan waktu melakukan diskusi bersama teman untuk mencari jawaban.
3. Permasalahan yang diberikan guru sesuai dengan indikator dan tujuan khusus pembelajaran.
4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memaparkan jawaban mereka. jika jawabannya sesuai kemudian guru akan meminta siswa yang lain untuk menambahkan atau menanggapi jawaban tersebut dengan tujuan memastikan seluruh siswa ikut serta dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, jika jawaban yang diberikan siswa kurang benar, tidak benar, hingga diam maka guru memberi pertanyaan berbeda yang bertujuan untuk menuntun siswa menyelesaikan persoalan.
5. Menunjuk siswa yang lainnya untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran dengan tujuan memastikan bahwa indikator tersebut sudah dipahami siswa dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

Pola umum dalam metode pembelajaran *probing prombting* menurut Rosnawati ada tiga, yaitu :

1. Kegiatan awal

Diawal ini guru menggali pengetahuan siswa dengan metode pembelajaran *probing prombting* yang bertujuan untuk motivasi, revisi, dan introduksi. Apabila hal ini berhasil dilakukan maka langkah kelima tidak

perlu dilakukan karena hanya perlu langkah ke 1,2,3 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini dilakukannya pengembangan materi dan pengimplementasian materi dengan teknik *probing prombting*.

3. Kegiatan akhir

Pada tahap ini guru digunakan untuk melakukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dengan metode *probing prombting*. Enam langkah – langka yang sudah diterapkan ditetapkan untuk pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran.¹⁰

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Probing Prombting*

Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran *probing prombting* adalah :

Kelebihan metode pembelajaran *probing prombting*

- 1) Siswa dapat berpikir aktif
- 2) Siswa dapat menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami sehingga guru dapat memberi pemahaman lebih jelas kepada siswa.
- 3) Menyatukan perbedaan pendapat antar siswa satu dengan yang lainnya dengan memberikan arahan.
- 4) Berpusat kepada siswa sehingga ketika ada siswa yang sedang jenuh belajar atau mengantuk dapat bersemangat kembali.

¹⁰ Rita Syahputri Butar - Butar, “Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prombting Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bidang Study Pendidikan Agama Islam tahun 2019. Hlm 12.

- 5) Cara untuk meriview pembelajaran yang sudah dipelajari.
- 6) Meningkatkan keberanian siswa untuk menyampaikan jawaban dan pendapat mereka.
- 7) Pertanyaan yang diberikan berpusat kepada siswa sehingga menarik perhatian.

Kelemahan metode pembelajaran *probing prombting*

- 1) Mengingat banyaknya jumlah siswa maka tidak bisa secara keseluruhan siswa menerima pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa akan merasa tegang jika guru tidak dapat memberikan suasana yang menyenangkan pada saat proses pembelajarn.
- 3) Pertanyaan yang diberikan guru tidak sesuai dengan tingkat berpikir siswa
- 4) Terbuangnya waktu apabila terdapat 2-3 anak yang diminta menjawab hanya diam.
- 5) Selain dapat membuat anak berpikir aktif metode ini juga dapat menghambat cara berpikir anak apabila guru menuntut jawaban yang sama persis dengan yang dikehendaki.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian

Pendidikan pertama bagi anak adalah keluarga. Pendidikan yang dijalankan anak tidak akan berhasil tanpa perhatian orang tua.¹¹ Dukungan dan perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas

¹¹ Muslim. "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan agama isalm." (Yogyakarta:CV Budi Utomo) hlm 9.

belajar siswa, namun tetap membutuhkan pengajaran dari sekolah mengingat orang tua tidak mungkin sanggup mendidik dan mengajarkan anak dalam segala bidang ilmu pengetahuan.

Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa peran sekolah hanya membantu orang tua dalam mendidik anak, namun banyak orang tua belum memahami hal tersebut sehingga melimpahkan segala tanggung jawab dalam hal pendidikan kepada guru atau sekolah. Pendidikan yang didapatkan anak dari orang tua menjadi pondasi untuk pendidikan yang akan mereka tenpuh selanjutnya.

Menurut J.J. Rousseau menyatakan bahwa pendidikan keluarga sangatlah penting, ia mengajurkan agar pendidikan yang diberikan kepada anak disesuaikan dengan setiap masa perkembangannya karena pikiran, perasaan, keinginan, dan kemampuan anak berbeda dengan orang dewasa¹². Pendidikan orang tua adalah pendidikan yang sejati dimana kasih sayang yang diberikan kepada anak adalah sebuah ketulusan. Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak adalah prioritas yang mengesampingkan kesenangan sendiri.

Dari pendapat ini perlu ditekankan lagi bahwa kasih sayang yang diberikan secara berlebihan dapat mendatangkan bahaya. Jangan sampai orang tua memberikan kasih sayang yang berlebihan hingga berubah menjadi memanjakan anak. Kebutuhan dan kepentingan yang dibutuhkan seorang anakpun harus ditelaah lebih dahulu jangan sampai kebutuhan dan

¹² Fristiana Iriana, Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta, Dua Satria Offset:2016)hlm 104.

keinginan tersebut tidak bermanfaat bagi pendidikan anak bahkan dapat merusak karakter anak.

b. Tugas Orang Tua

Adapun tugas yang harus dilakukan orang tua sebagai pendidik utama adalah sebagai berikut¹³ :

1) Memelihara

Orang tua harus memelihara anak dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

2) Mendidik

Orang tua memiliki kewajiban mendidik anaknya, baik itu dalam bentuk fisik, mental serta akal pikiran.

3) Membina

Sebagai pendidik memiliki tugas membina anak. membina memiliki makna membentuk karakter anak. Pembinaan yang pertama harus diberikan kepada anak adalah pembinaan tentang agama seperti cara membaca Al-Quran, mendirikan sholat, puasa, dan akhlak serta tauhid.

4) Membimbing

Membimbing dalam dunia pendidikan lebih banyak di arahkan kepada implementasi hal – hal baik. Membimbing berarti menuntun dan mengarahkan anak. Orang tua memiliki tugas untuk membimbing anak agar tetap melakukan hal – hal positif dan terhindar dari hal negatif.

¹³ ibid. hlm 108

5) Melatih

Orang tua memiliki tugas meriview segala hal yang di pelajari anak agar tidak lupa begitu saja. Tugas melatih bisa dilakukan kapan saja tanpa mengganggu waktu belajar anak. ¹⁴

c. Bentuk – Bentuk Perhatian Orang Tua

Bentuk perhatian yang dapat diberikan orang tua kepada anak agar anak merasa senang antara lain sebagai berikut ¹⁵:

1) Memberikan pujian

Memberikan pujian kepada anak dapat meningkatkan semangat dalam proses belajar anak. pujian yang diberikan orang tua dapat diciptakan dari hal – hal sederhana seperti memberi tepuk tangan, acungan jempol, atau kalimat – kalimat seperti kamu hebat atau kalimat yang dapat memotivasi lainnya.

2) Memberikan Nasihat

Memberikan nasihat adalah suatu cara untuk membantu anak menyelesaikan masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman orang tua.

3) Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Pemenuhan kebutuhan belajar sangat penting diberikan kepada anak. Pemenuhan kebutuhan belajar berbentuk segala alat sarana dan prasana anak dalam proses belajar. Dengan memenuhi

¹⁴ Milatush Sholihah, “Pengaruh Pembelajaran Probing Prombting dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Mts Al – Musholliyah Ampel Gading Malang”, Skirpsi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, Bidang Study Pendidikan IPS tahun 2019. Hlm 25.

¹⁵ ibid. hlm 26.

kebutuhan belajar anak dapat meningkatkan semangat anak untuk belajar dan dapat mempermudah anak belajar dengan baik.

3. *Kreativitas Belajar*

a) *Pengertian Kreativitas Belajar*

Widayatun memaparkan bahwa kreatifitas merupakan kemampuan dimana peserta didik mampu memecahkan masalah dan menciptakan suatu ide (*adaftif*) yang berfungsi untuk berkembang. James R.Evans mengemukakan bahwa *kreativitas* adalah suatu keterampilan yang dapat membangun kombinasi baru dari beberapa konsep yang sudah ada.¹⁶

Dari penadapat tersebut disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu ide atau perspektif baru dari seseorang disaat mereka menemukan masalah, kreativitas pada seseorang muncul disaat mereka merasa tertantang untuk memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi. Kreativitas sangat penting karena sangat berarti dalam kehidupan manusia. Kreativitas merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan secara sadar.

Meningkatkan kreatifitas anak adalah sebuah integral untuk anak-anak yang memiliki bakat. Kreatifitas disebut ssebagai prioritas karena memungkinkan seorang siswa menemukan hal – hal baru dalam bidang pengetahuan. Kreativitas dapat dilihat dalam beberapa aspek yaitu sebagai berikut¹⁷ :

¹⁶ Sunaryo, “Psikologi Untuk Keperawatan” (Jakarta:EGC,2004)Hlm191

¹⁷ Ayu Sri Menda Vr Sitepu, Pengembangan Kreativitas Siswa,(Jakarta:guepedia Publisher)hlm 51.

1) Kreativitas sebagai proses

Menurut Hurlock kreativitas merupakan yang menghasilkan sebuah karya baru baik berupa gagasan atau ide. Sedangkan Rogers menyatakan bahwa kreatif akan muncul dari keunikan individu. Alvian menyatakan bahwa kreatifitas merupakan suatu proses atau upaya tiap individu atau bangsa dalam upaya membangun aspek kehidupan.

Dapat disimpulkan bahwa kreatifitas adalah proses berpikir manusia yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru. Kreatifitas dapat mendorong seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.

2) Kreativitas sebagai produk

Selo soemardjan menyatakan bahwa kreatifitas dimulai dari kemampuan seseorang menghasilkan sebuah karya baru. Seseorang yang memiliki kreatifitas cenderung mandiri dan tidak terikat pada sebuah aturan. Dapat disimpulkan kreativitas sebagai produk adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru.

3) Kreativitas ditinjau dari segi pribadi

Selo soemardjan menyatakan bahwa kreatifitas dimulai dari kemampuan seseorang untuk menciptakan karya baru. Seseorang yang kreatif memiliki nilai atau sebuah apresiasi yang tidak sama dengan kebanyakan orang sehingga dapat dikatakan unik.

4) Kreativitas sebagai person

Menurut Sternberg mengatakan bahwa manusia yang kreatif mampu berpikir secara sintesis dimana mereka mampu melihat hubungan yang orang lain tidak dapat lihat. Selain itu, mereka juga dapat menganalisis sebuah ide serta memberikan penilaian terhadap sebuah karya yang mereka ciptakan sendiri. Seseorang yang kreatif mampu memahami sebuah teori yang bersifat abstrak kedalam sebuah ide yang praktis. Sehingga mereka dapat meyakinkan orang lain mengenai sebuah ide yang akan mereka kerjakan. Jadi kreativitas sebagai person adalah kecerdasan yang muncul dalam bentuk kebiasaan untuk memecahkan masalah.

5) Kecerdasan kreatif

Kecerdasan dan kreatif adalah sesuatu yang berbeda, kecerdasan adalah kemampuan seseorang dalam suatu bidang ilmu atau bidang tertentu. Sedangkan kreativitas adalah proses berpikir seseorang untuk menghasilkan hal baru. Orang yang cerdas belum tentu kreatif namun orang yang kreatif pasti cerdas.¹⁸

b) Bentuk – Bentuk Kreativitas

Hal – hal kreatif dapat diwujudkan kedalam beberapa bentuk, yaitu:

1) Ide

Suatu pemikiran dikatakan kreatif jika menghasilkan sebuah ide yang baru dan unik serta belum terpikirkan oleh kebanyakan orang. Selain

¹⁸ Abid. hlm 51.

itu, orang yang kreatif juga dapat menciptakan solusi untuk memecahkan permasalahan publik.

2) Produk

Produk yang diciptakan oleh orang yang kreatif cenderung langka karena terlahir dari sebuah ide atau gagasan yang belum dipikirkan oleh kebanyakan orang.

3) Gagasan

Gagasan muncul dari ide seseorang dan dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan, buku, dan lain sebagainya.¹⁹

c) **Faktor – Faktor yang mempengaruhi *kreativitas***

Menurut roger kreativitas dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

1) Faktor Internal Individu

Faktor ini berada di dalam diri individu dan dapat mempengaruhi kreativitas seperti :

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman dimana seseorang mampu untuk menerima pengalaman hidup yang mereka miliki.
- b. Evaluasi internal, yaitu kemampuan seseorang untuk menilai karya yang diciptakan oleh diri sendiri dan menerima kritik atau masukan dari orang lain.
- c. Kemampuan untuk melakukan eksplorasi baru kepada sebuah konsep atau unsur-unsur yang telah ada.

¹⁹ Ibid hlm 54.

2) Faktor Eksternal (Lingkungan)

- a. Lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kreativitas yang didalamnya terdapat kebudayaan dan norma serta kebebasan psikologis. Suatu kebudayaan dikatakan dapat mengembangkan kreativitas jika memiliki keadilan bagi setiap orang yang mengembangkan kreativitas potensial yang dimiliki.²⁰

Kebudayaan *creativogenic* yaitu suatu kebudayaan yang mengembangkan kreativitas masyarakat, diantaranya seperti : tersedianya bahan, peralatan, dan media, adanya keterbukaan terhadap rangsangan kebudayaan untuk semua kalangan masyarakat, menenankan kepentingan untuk masa yang akan datang, adanya kebebasan bagi seluruh masyarakat untuk deskriminasi tanpa membedakan jenis kelamin, adanya sikap saling menghargai terhadap suatu perbedaan, adanya penghargaan untuk hasil yang telah di ciptakan. Menurut Hurlock hal – hal yang mempengaruhi kreativitas diantaranya :

1. Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin berpengaruh terhadap kreativitas seseorang. Biasanya laki-laki menunjukan kreativitas lebih apabila dibandingkan dengan perempuan, dikarenakan laki-laki telah di ajarkan untuk cakap dalam aktivitas fisiki mulai usia dini seperti contohnya bermain mobil – mobilan dan rakitan. Sedangkan anak perempuan dilatih untuk

²⁰ Ayu Sri Menda Vr Sitepu.op.cit.hlm.70

mengekspresikan diri melalui aktivitas verbal seperti contohnya bermain boneka, membaca sebuah cerita dll.

2. Situs Sosio – Ekonomi

Seseorang yang berasal dari keluarga dengan kehidupan ekonomi yang tinggi cenderung lebih kreatif dari pada anak dengan status sosio rendah, karena keluarga dengan situs ekonomi tinggi cenderung lebih banyak memberikan kesempatan untuk kebutuhan pengetahuan dalam mengembangkan kreativitas.

3. Urutan kelahiran

Hurlock menyatakan bahwa urutan kelahiran selain dapat mempengaruhi kepribadian setiap individu juga dapat mempengaruhi kreativitas seseorang. Setiap inidivu yang lahir memiliki kreativitas yang berbeda berdasarkan urutan kelahirannya. Umumnya anak pertama cenderung lebih cerdas dan berhati – hati ketika akan melakukan sesuatu serta memliki sifat yang mengikuti kehendak orang tuanya sehingga kurang kreatif, sedangkan anak tengah dan terakhir umumnya memiliki kebebasan untuk mengeksperikan dirinya sehingga mereka cenderung lebih kreatif dibandingkan dengan anak pertama.

4. Inteligensi

Intelegensi dianggap mempengaruhi tingkat kreatif seseorang masih banyak diperdepatkan, penelitian yang mendukung teori tersebut adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh cox, dimana ia menunjukan bahwa terdapat hubungan antara Intekigence Quotient dan kreativitas. Ia menemukan bahwa filsuf memiliki rata – rata iQ 147, penulis 140, dan

seorang prajurit 115. Menurutnya anak dengan intelegensi yang tinggi menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan anak dengan intelegensi rendah.²¹

d) Ciri – Ciri Kemampuan Berpikir Kreatif

Adapun ciri dari kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut ; (1) keterampilan dalam berpikir, seseorang yang kreatif mempunyai gagasan lebih banyak dalam menyelesaikan masalah, selain itu orang yang kreatif juga memiliki banyak pertanyaan serta saran untuk melakukan berbagai hal, (2) berpikir secara fleksibel, seseorang yang mampu berpikir kreatif akan memiliki sudut pandang yang berbeda dari kebanyakan orang, (3) mampu berpikir secara orisinal dimana mereka mampu melakukan sesuatu yang baru dan unik dari berbagai unsur, (4) keterampilan memerinci dimana seseorang yang kreatif mampu mengembangkan suatu gagasan secara detail, (5) keterampilan menilai yaitu suatu keterampilan yang menentukan apakah suatu pernyataan, pertanyaan, rencana, dan tindakan itu benar dan dapat digunakan.

4. Pembelajaran Tematik Kelas IV Tema VI Subtema II

a. Pengertian pembelajaran Tematik

Tematik ialah pembelajaran yang disusun sesuai dengan tema tertentu. Setiap tema terdapat 3-4 mata pelajaran.²² Peneliti menggunakan tema VI Subtema II tentang Hebatnya Cita – Citaku untuk melakukan penelitian. Tema VI ini dimulai pada saat semester dua (genap) minggu ke

²¹ Karina Indria, Ayu Dwi Nindyati, “Jurnal Kajian Konformitas dan Kreativitas Affective Remaja”, Jurnal Provitate vol. 1 no 1.2007.Hlm 91.

²² Andri Prastowo. “Analisis pembelajaran tematik terpadu”.(Jakarta:Kencana 2019) hlm 3.

dua. Didalam tema ini terdapat dua mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan PPKN. Adapun mata pelajaran pada setiap pembelajaran yaitu sebagai berikut :

2.1 Tabel mata pelajaran tema VI Subtema II

Mata pelajaran	Materi yang di pelajari
Bahasa Indonesia	Isi dan amanat puisi 3.6 Menganalisi kandungan secara lisan dan tulis 4.6 Membacakan pusisi karya sendiri didepan kelas dengan penuh percaya diri.
Ilmu Pengetahuan Alam	Siklus makhluk hidup 3.2 Membandingkan siklus hidup dan mengetahui upaya pelestariannya upaya
SBdP	4.2 Menggambar siklus makhluk hidup dan slogan pelestariannya.
PPKN	1.3 Mensyukuri perbedaan agama sesuai dengan Bhinneka Tunggal Ika. 2.3 Mengetaahui toleransi dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Mengetahui manfaat perbedaan karakteristik individu.

IPS	3.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan penggunaan SDA dalam kehidupan masyarakat secara umum. 4.1 Meenyajikan hasil analisis karakteristik ruang dan penggunaan SDA untuk Kehidupan masyarakat secara umum
-----	---

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan dalam pembelajaran tematik mencakup²³ :

a filosofis

Terdapat tiga aliran filsafat pada pembelajaran tematik yaitu progrevisme, konstruktivisme dan humanisme. Aliran progrevisme adalah sebuah aliran dimana proses pembelajaran yang berjalan difokuskan pada pembentukan kreatifitas, memberikan suasana yang menyenangkan dengan memperhatikan pengalaman siswa.

Sedangkan konstruktivisme berfokus pada pengalaman siswa aliran ini menyatakan bahwa pengathuan merupakan hasil kontruksi. Pengetahuan yang dimiliki setiap individu tidak dapat di dapatkan secara instan, untuk mendapatkannya individu harus melakukan kontruksi dengan cara berinteraksi pada pengalaman dan lingkungan. Aliran Humanisme adalah sebuah aliran yang

²³ ibid. hlm 33

fokus dalam memandang siswa melalui aspek keunikan serta potensi yang dimiliki oleh siswa.

b Psikologis

Menurut landasan ini tematik memiliki kaitan dengan landasan psikologis. Landasan ini diperlukan dalam menentukan isi dan cara penyampaian materi kepada siswa.

c Yuridis

Landasan ini memiliki kaitan dengan aturan-aturan yang mendukung implementasi pembelajaran tematik. Landasan ini terdapat pada UU No.23 Tahun 2003.

c. Prinsip Dasar dan Karakteristik Pembelajaran Tematik

1. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Ada Sembilan prinsip dasar dalam pembelajaran tematik, seperti : (1) berhubungan pada lingkungan hidup peserta didik sehingga ia mampu menemukan pemecahan masalah dari permasalahan yang terjadi, (2) tema digunakan sebagai penyatu beberapa mata pelajaran, (3) prinsip belajar yang digunakan adalah bermain sambil belajar, (4) pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik memiliki makna, (5) memberikan pemahaman tentang konsep dari berbagai mata pelajaran, (6) mata pelajaran menjadi sulit dibedakan, (7) implementasi pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (8) pembelajaran yang dilakukan bersifat fleksibel, (9) metode pembelajaran yang digunakan bervariasi.²⁴

²⁴ Mohamad Muklis, Pembelajaran Fenomena “Jurnal Tematik”, vol. IV no 1.2012.Hlm 67.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Adapun karakteristik pembelajaran tematik sebagai berikut²⁵ ;

a. Berpusat kepada siswa

Dalam proses pembelajaran guru hanya peserta pasif sedangkan siswa adalah peserta aktif, artinya proses pembelajaran yang berlangsung berpusat kepada siswa.

b. Memberikan pengalaman langsung

Siswa diberikan suatu permasalahan yang sedang terjadi di sekitar mereka serta memikirkan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

c. Menyediakan konsep dari berbagai mata pelajaran

Konsep dalam pembelajaran tematik merupakan gabungan dari mata pelajaran yang berbeda dengan tujuan agar siswa mampu menemukan solusi dari sebuah masalah.

d. Bersifat fleksibel

Pembelajaran dikatakan fleksibel apabila guru mampu menghubungkan antara mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain serta menghubungkan dengan lingkungan kehidupan siswa.

e. Hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa memperoleh kesempatan dalam mengembangkan potensi mereka.

²⁵ Yanti fitira dan widya indra. "Pengembangan pembelajaran PBL berbasis digital untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dan literasi sains". (Jakarta:Deepublish 2020). hlm 46.

5. Pengaruh Metode Pembelajaran Probing Prombting dan Perhatian Orang Tua Terhadap *Kreativitas Belajar Siswa*

Banyak faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi kreativitas belajar anak salah satunya adalah lingkungan keluarga dan sekolah. Di dalam lingkungan sekolah terjadi suatu proses pembelajaran dimana setiap pelajaran memiliki tujuan. Agar tujuan tercapai tentunya dibutuhkan suatu metode yang baik, mak seorang guru diuntut untuk mampu menguasai semua metode pembelajaran yang menarik.

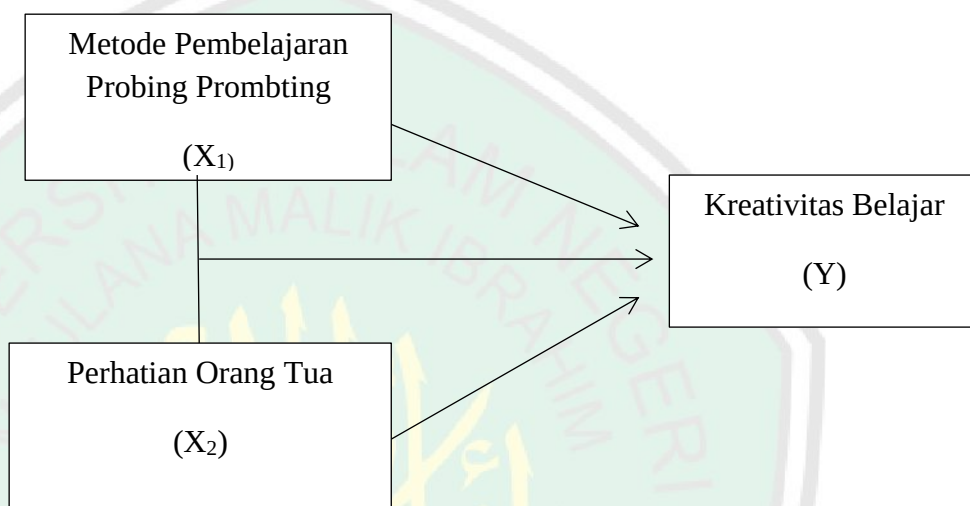
Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator. Maka metode *probing prombting* merupakan metode yang sesuai diterapkan untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa. Dalam penerapan guru memberikan soal tentang materi yang telah di sampaikan, selanjutnya siswa akan ditunjuk secara acak untuk menjawab pertanyaan, siswa yang ditunjuk diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru sedangkan siswa yang lainnya akan diminta untuk menanggapi.

Selain sekolah faktor keluarga adalah faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar anak. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama yang di dapatkan oleh anak sebelum sekolah. Orang tua pasti memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya termasuk perhatian. Perhatian yang di berikan kepada anak dapat mendorong semangat dan kreativitas belajar anak.²⁶

²⁶ Milatush Sholihah. Op. cit. hlm 36.

B. Kerangka Berpikir

Ada 3 variabel pada penelitian ini, yaitu konseptual metode *probing prompting*, perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa. Berikut adalah gambaran konsep dari variabel penelitian:



Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil lokasi pada salah satu lembaga swasta tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Jatirejoyoso tepatnya di jl. Masjid no.1 mergosingo desa jatirejoyoso, kecamatan Kepanjen, kab. Malang. Pada saat pra-penelitian peneliti melakukan observasi di dua sekolah yaitu sekolah SDN 2 Blimbing tepatnya di jl. Laksda Adi Sucipto No.12, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, 65126 dan MINU Jatirejoyoso. Ketika proses wawancara dan observasi di SDN 2 Blimbing dengan kepala sekolah. Peneliti menanyakan tentang metode yang digunakan oleh sekolah pada saat pandemi.

Dari wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa metode yang digunakan di sekolah SDN 2 Blimbing adalah dengan dua cara yaitu online dan offline. Pembelajaran online dilakukan bagi siswa yang memiliki handphone, segala materi dan penugasan dilakukan guru secara online melalui grup whatsapp yang sudah dibuat oleh setiap guru kelas. Sedangkan pembelajaran offline diberikan bagi siswa yang tidak memiliki handphone dengan cara siswa atau orang tua datang ke sekolah dan mengambil materi atau penugasan yang sudah dicetak oleh guru. Penugasan yang diberikan secara offline dikumpulkan setiap tiga hari sekali secara offline ke sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara dan observasi di sekolah MINU Jatirejoyoso dengan kepala sekolah dan guru kelas, pertanyaan yang

diberikan peneliti sama dengan pertanyaan pada saat melakukan observasi dan wawancara di sekolah SDN 2 Blimbing. Pertanyaan yang diberikan oleh peneliti yaitu tentang apa metode yang digunakan sekolah pada saat pandemi berlangsung. Hasil yang didapatkan oleh peneliti dari wawancara dan observasi yang dilakukan adalah metode yang digunakan sekolah MINU Jatirejoyoso sama dengan sekolah SDN 2 Blimbing, yang membedakan adalah di MINU Jatirejoyoso pembelajaran offline dilakukan setiap hari rabu, Kamis, dan jumat dengan tatap muka langsung antara guru dan siswa. pembelajaran offline dilakukan di sekolah dengan menerapkan *new normal*.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada dua sekolah maka peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah MINU Jatirejoyoso, Kepanjen-kab. Malang karena di sekolah tersebut menerapkan metode pembelajaran offline dan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan metode probing prompting secara langsung kepada siswa. Penelitian yang akan dilakukan di sekolah Minu Jatirejoyoso telah disetujui kepala sekolah dan peneliti sudah melaksanakan konfirmasi terhadap guru kelas.

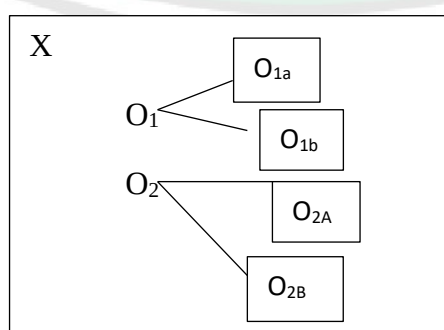
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai yaitu kuantitatif yang menjelaskan secara general atau umum dan banyak menuntut menggunakan angka-angka dimulai dari pengambilan data, penampilan hasil, dan penafsiran data. Pandangan dasar dalam metode kuantitatif meliputi fakta, hubungan antar variabel, hubungan peneliti dengan objek yang diteliti, peranan nilai,

serta generalisasi. Metode ini dapat digunakan untuk menguji permasalahan yang belum jelas.²⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang didalamnya terdapat variabel manipulasi dengan tujuan untuk mempelajari sebab-akibat. Sehingga bisa masuk dalam kategori penelitian eksperimen. Keadaan yang dimanipulasi oleh peneliti adalah kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti membuat kelompok pembanding dimana hasilnya akan dipertimbangkan.

Penelitian ini menggunakan bentuk pre-eksperimen design menggunakan Intack-groub comparison. Pre-eksperimen design merupakan sebuah design penelitian yang belum di kategorikan sebagai eksperimen sungguhan. Hal ini karena peneliti belum mengambil sampel secara acak serta belum dilakukan control yang cukup antara variabel terikat dengan variabel kontrol. *Intack-Group comparison* adalah sebuah cara dimana peneliti meneliti satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama disebut kelas eksperimen yang akan mendapatkan perlakuan dari peneliti, sedangkan kelompok kedua disebut kelas control karena tidak diberikan perlakuan oleh peneliti. Berikut gambar designnya :



²⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D", (Bandung:Alfabeta, 2016, hlm.26.

Keterangan :

X : Perlakuan

O₁ : Kelompok kelas eksperimen

O_{1a} : Kelompok kelas eksperimen yang diberi metode *probing*
prombting dan perhatian orang tua

O_{1b} : Kelompok kelas eksperimen yang diberi metode *probing*
prombting tanpa adanya perhatian orang tua

O₂ : Kelompok kelas kontrol

O_{2A} : Kelompok kelas kontrol yang tidak diberi metode *probing*
Prombting tetapi ada perhatian orang tua

O_{2b} : Kelompok kelas eksperimen yang tidak diberi metode *probing*
prombting dan tidak diberi perhatian orang tua

Perbandingan yang dilakukan peneliti berdasarkan gambar di atas adalah untuk mengetahui pengaruh antara metode pembelajaran *probing* *prombting* dan perhatian orang tua.

1. Membandingkan antara kelas yang diberikan metode *probing* *prombting* serta perhatian orang tua dengan kelas yang diberi metode *probing* *prombting* dan tidak diberi perhatian orang tua.
2. Membandingkan antara kelas yang tidak diberikan metode *probing* *prombting* dan diberi perhatian orang tua dengan kelas yang di beri metode *probing* *prombting* tetapi tidak ada perhatian orang tua.
3. Membandingkan antara kelas yang tidak diberikan metode *probing* *prombting* yang diberikan perhatian orang tua dengan kelas yang

diberi metode *probing prombting* dan tidak diberi perhatian orang tua.

4. Membandingkan kelas yang diberi metode *probing prombting* tanpa diberi perhatian orang tua dengan kelas tidak diberi metode *probing prombting* dan diberikan perhatian orang tua.
5. Membandingkan perbandingan dari kelas yang diberi metode *probing prombting* dan adanya perhatian orang tua dengan kelas yang tidak diberi metode *probing prombting* tetapi diberi perhatian orang tua.
6. Membandingkan kelas yang diberi metode *probing prombting* dan adanya perhatian orang tua dengan kelas yang tidak diberikan metode *probing prombting* dan tidak ada perhatian orang tua.

Perbandingan di atas dilakukan peneliti agar memperoleh data tentang pengaruh dari dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa, peneliti juga dapat mengetahui variabel mana yang lebih kuat terhadap kreativitas belajar siswa. Selain menggunakan jenis penelitian eksperimen, peneliti juga mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menggunakan interview dan angket.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas (X_1) : Metode *Probing Prombting*
- 2) Variabel bebas (X_2) : Perhatian Orang tua

3) Variabel terikat (Y) : Kreativitas Belajar

D. Populasi dan Sampel

Yakni wilayah *generalisasi*. Populasi bisa orang, benda – benda alam, dan obyek. Populasi membahas tentang seluruh karakteristik subyek dan obyek.²⁸ Penelitian ini menggunakan populasi terbatas dimana sumber data yang akan digunakan memiliki kejelasan jumlah yang bisa di lakukan penghitungan. Dalam hal ini yaitu seluruh kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen – Malang.

Roscoe berpendapat bahwa ukuran sampel dalam penelitian sebaiknya 30 – 500 elemen. Dimana sampel dipecah lagi kedalam subsample dengan jumlah minimal harus 30 elemen.²⁹ Dengan demikian sampel yang dipakai yaitu seluruh siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen – Malang, hal tersebut dilakukan karena jumlah seluruh siswa 30 anak. Semua sampel tersebut kemudian dibagi kedalam dua kelompok, dimana setiap diberikan jumlah yang sama. kelompok kelas eksperimen berjumlah 15 anak dan kelompok kelas control berjumlah 15 anak.

Tabel 3.1
Jumlah sampel kelas eksperimen dan kelas control.

No	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	Kelas <i>eksperimen</i>	15 anak
2.	Kelas <i>control</i>	15 anak
Jumlah Seluruh Siswa		30 anak

²⁸ Ibid.hlm 80.

²⁹ Suryani, Hendrayadi, “Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam”, (Jakarta:PT.Fajar Interpretama Mandiri), hlm 183.

E. Data dan Sumber Data

Data didapatkan dari berbagai sumber dan bermacam-macam teknik pengumpulan data (*triangulasi*), dilakukan secara terus-menerus sampai peneliti merasa puas dengan data yang didapatkannya. Hal ini karena peneliti memakai metode kuantitatif, sehingga teknik analisis data menggunakan metode statistik. Adapun data yang bisa didapatkan adalah data primer & sekunder.

1. Data Primer

Data primer didapatkan dengan menyebar angket kepada siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen-Kab. Malang.

2. Data skunder

Data skunder dari penelitian ini diperoleh dengan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen-Kab. Malang.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari :

a. Responden

Yakni semua siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen – Kab. Malang.

b. Informan

Informan dari penelitian ini adalah guru kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen – Kab. Malang.

F. Instrumen Penelitian

Yakni cara yang bisa dipakai dalam mendapatkan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Instrumen penelitian pada kuantitatif berkenaan

dengan validitas dan reabilitas, dan ketepatan peneliti dalam memperoleh data³⁰. Instrument yang di aplikasikan pada penelitian ini adalah tes, non tes, dan wawancara. Tes yang digunakan peneliti berupa soal-soal evaluasi yang ditujukan kepada siswa dengan tujuan mengetahui kreativitas belajar setelah menggunakan metode *probing prompting* serta untuk membandingkan terhadap kelas tanpa di beri metode *probing prompting*. Instrument non tes diberikan kepada orang tua dalam bentuk angket dengan tujuan untuk mengetahui besar pengaruh perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar anak. Mengingat masa pandemi yang mengharuskan siswa belajar dirumah tentu perlu adanya perhatian orang tua untuk mendukung proses belajar anak.

Instrument wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui lebih mendalam tentang permasalahan yang akan di teliti. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur dimana peneliti tetap membentuk daftar pertanyaan tetapi ada beberapa pertanyaan diluar daftar yang dibuat, hal ini dilakukan peneliti agar objek yang di wawancarai merasa nyaman dan terbuka mengenai masalah yang akan diteliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert dengan bertujuan untuk mengukur jawaban, dan persepsi seseorang tentang fenomena yang akan diteliti. Variabale yang digunakan akan diukur dengan skala liker kemudian akan di uraikan menjadi indikator yang digunakan untuk menyusun pertanyaan di dalam instrument.

³⁰ Ovan dan Andika Saputra. Aplikasi Uji validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis web. 2020 (Sulawesi Selatan, Yayasan Ahmar cendikia Indonesia). hlm 1.

Selanjutnya memberikan skor pada tiap – tiap *alternatife* jawaban setiap itemnya.³¹

1. Instrumen Angket Metode *Probing Prombting*

Angket digunakan untuk mendapatkan data terhadap respon siswa mengenai proses pembelajaran *probing prombting*. Pemberian skor sesuai dengan kisi-kisi metode *probing prombting*.

Probing Prombting sebagai berikut :

- a) STS (sangat tidak setuju) diberikan skor 1
- b) TS (tidak setuju) diberikan Skor 2
- c) S (setuju) diberikan skor 3
- d) SS (sangat setuju) diberikan skor 4

Tabel 3.2

Kisi – Kisi angket metode *probing prombting*

Variabel	Indikator	Item
Metode <i>probing prombting</i>	Proses pembelajaran yang berlangsung berpusat kepada siswa	a) Guru memberikan pemahaman tentang materi yang dipelajari b) Kegiatan belajar yang berlangsung menuntut siswa aktif dan guru hanya sebagai fasilitator c) Guru memberikan pertanyaan yang dapat menggali pengetahuan siswa d) Guru memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran

³¹ Milatush Sholihah, Skripsi: "Pengaruh Metode Pembelajaran *Probing Prombting* dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII Mts Al – Musholliyah Ampel Gading Malang" (Malang:UIN Malang,2019)hlm 44.

	Pengembangan pemahaman konsep kepada siswa	a) Pembelajaran dengan metode <i>probing prombting</i> akan lebih menyenangkan dan menarik. b) Konsep pada setiap mata pelajaran atau materi yang dipelajari akan lebih mudah dipelajari menggunakan metode <i>probing prombting</i>
	Menimbulkan sikap berpikir kritis	a) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan metode <i>probing prombting</i> b) Siswa berani menyanggah atau menambahkan jawaban dari temannya dengan penuh percaya diri.
	Mengembangkan informasi yang di dapat oleh siswa	a) Siswa mampu menjelaskan kembali pembelajaran yang sudah mereka pelajari menggunakan metode pembelajaran <i>probing prombting</i> b) Siswa dapat dengan mudah memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah mereka peajari menggunakan metode pembelajaran <i>probing prombting</i>
	Minat dan bakat siswa	a) Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran <i>probing prombting</i> b) Siswa mampu memberi penjelasan tentang hubungan antara pelajaran yang mereka pelajari dengan pengalaman atau kehidupan sehari- hari

2. Instrument angket perhatian orang tua

Intrumen ini dibuat untuk mengetahui besarnya pengaruh perhatian orang tua pada kreativitas belajar siswa. Adapun penilaian dan pemberian skor pada kisi – kisi instrument perhatian orang tua :

- a) STS (sangat tidak setuju) diberikan skor 1
- b) wwaTS (tidak setuju) diberikan Skor 2
- c) S (setuju) diberikan skor 3
- d) SS (sangat setuju) diberikan skor 4

Table 3.3

Kisi-kisi angket perhatian orang tua

Variabel	Indikator	Item
Pengaruh perhatian orang tua	Memberikan nasihat dan bimbingan	a) Orang tua menegur jika anak malas belajar
		b) Menerapkan sikap disiplin belajar
		c) Meminta anak meriview kembali pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah
		d) Mengajak anak berdiskusi tentang kesulitannya dalam belajar.
	Adanya pengawan saat belajar	a) Orang tua mendampingi anaknya belajar dirumah.
		b) Orang tua memberikan pujian kepada anaknya.
		c) Menentukan jam belajar untuk anak
		d) Menanyakan perkembangan belajar anak.

3. Instrumen tes soal evaluasi

Instrumen tes soal evaluasi yang digunakan peneliti menggunakan tes pilihan ganda dengan empat alternative A, B, C, D, untuk memperoleh data kreativitas belajar siswa.

Tabel 3.4
Kisi – kisi instrument tes soal evaluasi

Indikator	No soal
Mengetahui istilah cita-cita yang hebat	1,2
Mengetahui cara membaca puisi yang baik	3
Men jelaskan profesi	4
Mengetahui kesimpulan dari sebuah teks	5,6,7
Menjelaskan kandungan puisi (amanat)	7,8,9,10
Mengetahui daur hidup	11,12,13
Menjelaskan tarian daerah, asal, dan manfaat tari.	14,15,16,17
Menjelaskan symbiosis mutualisme, parasitisme, dan komensalisme	19,20

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang di tujukan kepada responden³². Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh metode *probing prombting* dan perhatian orang pada kreativitas belajar siswa berdasarkan kisi -kisi. Angket tersebut

³² Gainau.B Maryam. Pengantar Metode Penelitian.Yogyakarta:PT.Kanisus. 2021. Hlm 106.

kemudian diberikan kepada seluruh siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen-Malang dan Orang tua peserta didik yang nantinya akan mengisi sesuai dengan pilihan yang sudah di sediakan pada angket.

2. Tes

Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda tentang materi yang tertera pada tema VI subtema II. Tujuan diadakannya tess ini untuk mengumpulkan data hasil pemahaman siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen-Malang.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh permasalahan yang akan diteliti. Dilakukannya wawancara untuk mengetahui kondisi sekolah dan siswa.³³ Wawancara dilaksanakan dengan mendatangi langsung kepala sekolah MINU Jatirejoyoso guna untuk mendapatkan informasi mengenai kreativitas belajar siswa. Kemudian terhadap guru kelas IV MINU Jatirejoyoso guna memperoleh informasi mengenai sikap siswa saat proses pembelajaran serta metode apa saja yang digunakan oleh guru. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran seacara rinci tentang masalah yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Digunakan sebagai pelengkap data yang sudah ada dan untuk melengkapi data. Dilakukan peneliti dengan cara melihat

³³ Loc.cit. hlm 109

dokumen-dokumen tentang struktur sekolah, guru, dan siswa yang sudah ada di MINU Jatirejoyoso.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Tes yang digunakan pada penelitian harus memenuhi validitas kontruksi dan validitas isi. Untuk menguji sikap cukup memenuhi validitas instruksi menggunakan instrument nontest.³⁴ Validitas angket diperoleh dari teori pendukung instrument tersebut. Sebelum angket digunakan, peneliti berkonsultasi dengan ahli untuk mengetahui apakah instrument dapat digunakan. Uji Validitas yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan

r : kofisien kolerasi

n : Banyaknya sempel

X : Skor X

Y : Skor Y

Angka kolerasi yang didapatkan peneliti kemudian akan dijadikan pembanding dengan angka tabel kolerasi r, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir valid. Tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid. Jika dilihat dari probalitas hasil kolerasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid

³⁴ Sugiyono.op.cit.hlm 123.

namun jika hasil kolerasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Instrument dapat dikatakan realibel jika $r_{hitung} > 0,06$. Pengujian reabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reabilitas yang dicari

k : Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_1^2 : Varians total

Apabila nilai $\alpha > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliable, tetapi jika $\alpha < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliable. Uji reabilitas juga dapat dilihat jika nilai $\alpha > 0,6$ maka dinyatakan reliable dan jika nilai $\alpha < 0,6$ maka tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang diperoleh adalah data yang bersifat kuantitatif atau berupa statistik, angka-angka, dan dapat diperhitungkan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data :

a Uji t (parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependent dengan variabel independent. Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang terjadi yaitu 0,05 atau 5%, dengan rumus untuk uji t adalah:

$$T_{hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

Keterangan :

b : Koefisien regresi variabel

Sb : Standar atau kesalahan standar koefisien regresi variabel

B : Koefisien beta atau parameter ke-1 yang dihipotesakan

b Uji f (simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai apakah ada pengaruh antara metode pembelajaran probing prompting dan perhatian orang tua secara simultan terhadap kreativitas belajar siswa. Proses penghitungan dilakukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 : Jumlah determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

Jika nilai F_{hitung} dibandingkan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan guna memperoleh informasi tentang besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independent terhadap variable dependent. Persamaanya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variable dependent

A = konstanta

b_1 = koefisien regresi kedisiplinan

X_1 = Variabel kedisiplinan

B_2 = Koefisien regresi perhatian orang tua

X_2 = Variable perhatian orang tua

Sesuai dengan uji regresi di atas diperoleh informasi tentang factor yang akan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar

d. *Independent Sampel t-Test*

Uji ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi terkait dengan perbedaan perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berhubungan satu sama lain. Pada penelitian ini uji *Independent Sampel t-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap antara kelompok eksperimen dengan kontrol terhadap kreativitas belajar. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 = rata-rata kelompok a

X_2 = rata-rata kelompok b

S_1 = Standar deviasi kelompok a

S_2 = Standar deviasi kelompok b

n_a = Banyaknya sampel di kelompok a

n_b = Banyaknya sampel di kelompok b

Jika nilai t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dieproleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (α), jika $\alpha > 0,05$ maka H_o diterima atau $\alpha < 0,05$ maka H_o ditolak.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui 3 tahapan atau prosedur, yakni :

1. Tahap persiapan

a. Mengidentifikasi masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah menggunakan cara membaca thesis, skripsi, jurnal yang berkaitan metode pembelajaran *probing* *prombtng* serta perhatian orang tua.

b. Menentukan lokasi penelitian

Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti melakukan observasi di dua sekolah yaitu SDN 2 Blimbing dan MINU jatirejoyoso Malang. Hal ini karena peneliti memilih lembaga pendidikan yang cocok untuk diterapkan dengan metode pembelajaran *probing* *prombtng*.

c. Menyusun rencana pembelajaran

Setelah menentukan lokasi penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas eksperimen dan kontrol. Disisi lain peneliti melaksanakan penilaian sikap terhadap siswa mengenai perhatian orang tua

d. Instrumen yang disusun berbentuk angket dan tes.

2. Tahap pelaksanaan

- a Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang sudah disusun. Menggunakan metode pembelajaran *probing prombting* untuk kelas eksperimen dan metode ceramah di kelas control.
- b Melaksanakan penilaian atas respon siswa ketika diterapkan metode pembelajaran.
- c Melaksanakan tes berupa soal-soal evaluasi kepada siswa untuk memperoleh data perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas control.
- d Memmbagikan angket kepada siswa dan orang tua selama metode pembelajaran *probing prombting* masih berlaku

3. Tahap mengelola dan analisis data

- a. Menyelenggarakan pengitungan menggunakan sampel *t-teest* guna mengetahui perbandingan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.
- b. Menyelenggarakan perhitungan uji *t* (parsial) guna memperoleh informasi terkait perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa dan memperoleh data tentang metode *probing prombting* terhadap kreativitas siswa.
- c. Menyelenggarakan perhitungan uji *f* (simultan) guna memperoleh informasi terkait pengaruh metode pembelajaran *probing prombting* dan perhatian orang tua secara simultan terhadap kreativitas belajar siswa.

- d. Menyelenggarakan perhitungan regresi berganda guna memperoleh informasi terkait besarnya pengaruh yang terjadi antara dua atau lebih variable independent dengan variable dependent.
- e. Membuat kesimpulan terkait dengan proses analisa data yang telah dilakukan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah adalah pusat pengetahuan dimana dalam hal ini berkaitan dengan mencerdaskan kehidupan bangsa maka setiap daerah hendaknya memiliki sekolah sebagai pusat mencari ilmu bagi masyarakat. Dari pemikiran di atas maka tokoh masyarakat Mergosingo menceritakan untuk membangun sebuah madrasah. Adapun Tokoh tersebut ialah³⁵ : H. Abdul Yahya, Moh Cholil Ali, H. Anwar, H. Ibrahim, H. Sholeh, Bapak Asro'I, Moh. Thoha Aruman , Banaji.

Setelah bertukar pendapat dan pikiran akhirnya mereka mendirikan sebuah madrasah sementara bertempat di rumah masyarakat yang memenuhi syarat untuk dijadikan ruang kelas dengan mengangkat beberapa tokoh masyarakat dengan latar belakang pendidikan sekolah serta pondok pesantren menjadi pengajar di sana. Setelah berjalan beberapa tahun akhirnya dapat mendirikan sekolah melalui urunan semua warga.

Akhirnya ditahun 1955 dilakukan pembangunan sekolah swasta yang diberi nama SDNU. Dimana pembiayaan atas pembangunan tersebut secara keseluruhan dari warga. Dari biaya tersbut didirikan bangunan dengan 6 kelas. Awalnya SDNU ini mempunyai sertifikasi oleh 2

³⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah MINU Jatirejoyoso pada tanggal 4 februari 2021

departemen, yakni dikbud serta depag, dengan demikian lulusan dari SDNU ini mempunyai 2 ijazah, yaitu MIN & SDNU. Pada tahun 1982-1983 mendapatkan donator sebesar Rp. 3.000.000,00 kemudian pada tahun 1985-1986 mendapatkan donator lagi Rp. 9.000.000,00 pada tahun 1992-1993 mendapatkan donator dalam bentuk 1 lokal gedung.³⁶

2. **Visi, Misi, Motto, Tujuan, dan Tata Tertib MINU Jatirejoyoso**

a) **Visi**

Adapun Visi dari sekolah MINU Jatirejoyoso Malang ialah “Terwujudnya Madrasah yang Qur’ani, santun, memiliki pengetahuan yang tinggi serta keterampilan yang memadai”.

b) **Misi**

1. Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan (Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, silabus, dan desain pembelajaran).
2. Melakukan pengembangan strategi pembelajaran.
3. Melakukan pengembangan penilaian berbasis kompetensi.
4. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.
5. Melaksanakan pengembangan tenaga pendidikan dan kependidikan.
6. Melaksanakan pengembangan manajemen berbasis madrasah.
7. Melaksanakan penilaian siswa sebidang akademik maupun non akademik

³⁶ Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MINU Jatirejoyoso pada 4 februari 2021.

c) Tujuan

- 1) Aktif dalam melakukan ibadah setiap hari secara benar dan tertib tanpa ada paksaan
- 2) Berakhlak mulia
- 3) Peserta didik mampu menghafal juz 30
- 4) Memiliki kepedulian dan jiwa sosial yang tinggi dengan sesama.
- 5) Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik.
- 6) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan siswa dari madrasah lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
- 7) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah.
- 8) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dalam segala hal.
- 9) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak, agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 10) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

d) Tata Tertib Madrasah

- a. Siswa harus hadir disekolah 10 menit sebelum tanda bel masuk berbunyi.
- b. Membiasakan mengucapkan salam sebelum masuk kelas dan berjabat tangan dengan guru dan teman.

- c. Membiasakan bertutur kata yang santun terhadap guru maupun teman di madrasah.
- d. Siswa berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas.
- e. Sebelum pelajaran berlangsung siswa wajib melaksanakan kegiatan murotal Al-Quran sesuai dengan kelasnya masing-masing.
- f. Selama kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung siswa wajib mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib.
- g. Apabila siswa berkepentingan untuk meninggalkan kelas atau meninggalkan jam pelajaran maka wajib ijin kepada guru kelas.
- h. Apabila siswa berhalangan hadir atau tidak bisa hadir maka siswa wajib memberitahu guru atau wali kelas baik secara lisan maupun tulisan
- i. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah, sepatu serta atribut madrasah lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah.
- j. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung di madrasah siswa dilarang membawa Hp, mainan atau yang lainnya selain peralatan sekolah.
- k. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa dilarang membuat keributan atau hal lainnya yang menimbulkan kekacauan kelas.

- l. Siswa dilarang bermain bola di halaman selama KBM berlangsung kecuali saat jam olahraga.
- m. Di waktu jam istirahat siswa dilarang keras bermain di jalan raya.
- n. Selama kegiatan belajar berlangsung apabila siswa berkepentingan ke kelas lain maka harus ijin kepada guru kelasnya.
- o. Bagi petugas piket wajib melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan jadwal yang ada di kelasnya
- p. Menjaga kebersihan badan, lingkungan baik dalam kelas maupun luar kelas.
- q. Tidak merusak atribut atau perlengkapan lainnya yang ada di madrasah.
- r. Tidak bersikap anarkis sering membuat kekacauan dan keributan (berkelahi, berkata kasar, menarget teman)
- s. Siswa wajib mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah PKL.12.00 untuk kelas 3-6 dengan baik dan tertib.
- t. Siswa wajib mengikuti sholat Dhuha dan istighotsah bagi kelas 3-6
- u. Siswa pulang sekolah pada Pkl. 13.15 wib.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pembelajaran pada kelas control kelas IV MINU Jatilejoyoso Kepanjen-Malang menggunakan metode *probing prombting* untuk mendapatkan kreativitas belajar siswa didapatkan melalui pembagian siswa kelas IV jadi dua kelompok yakni kelas control dan eksperimen menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan perlakuan, dengan hasil:

Tabel 4.1 Nilai evaluasi Pre-test dan Post-test kelas kontrol siswa kelas IV MINU Jatilejoyoso Kepanjen Malang.

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Yordan	55	60
2	Fatan	50	55
3	Ismail Nur Hasan	40	50
4	M. Ahnaf Burhanuddin	55	60
5	Nadia Mirza Fauziah	45	50
6	Gilang	30	40
7	M. Irza	40	50
8	Siti Farah Aina Mardiah	50	60
9	Felix	35	50
10	Alfitroh Ayla Nazidah	35	55
11	Meisila Putri Irawan	40	50
12	Ghaida Syaquila	45	50
13	M. Naufal Azizi	40	55
14	Fardan Arroyyano	35	45
15	Safira Rahmania Ayu	45	60

Nilai post-test kelas control memiliki nilai minimal 40 sedangkan nilai maksimalnya 60 serta rata-ratanya 52,6 atas nilai tertinggi 790.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini menggunakan 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa untuk kelas kontrol. Untuk melihat hasil evaluasi kelas eksperimen yaitu :

Tabel 4.2 Nilai evaluasi Pre-test dan Post-test kelas eksperimen siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang.

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Alfi Maharani	55	90
2	Habibah Nur Hamdariya	50	90
3	M. Aryan	40	90
4	Kayla Sabila	55	90
5	Fiki	65	90
6	Nur Faizah	60	80
7	Jihan Istiqomatul Ubudiyan	50	90
8	Syifa A.	60	90
9	Faiqhatul Muhimmah	65	80
10	Reno Alvandi	55	90
11	Silvi Laura Enjelika	70	80
12	Almeera Nabilla Valdies	75	90
13	Moh. Fajry Raditya	70	90
14	Arini Adinda Dewi Laila	65	90
15	Nafila Yanti	65	80
	Jumlah	900	1310

Nilai post-test kelas eksperimen memiliki nilai minimal 80 sedangkan nilai maksimalnya 90 dan rata-rata 87,3 total 1310.

3. Hasi Jawaban Angket Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV MINU

Jatirejoyoso Kepanjen Malang.

Secara jumlah siswa tidak ada perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen. Jumlah siswa kelas eskperimen sama persis dengan jumlah kelas kontrol yaitu 15 siswa, dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Angket Perhatian Orang Tua

No.	Nama Siswa	Nilai Angket
1	Yordan	35
2	Fatan	33
3	Ismail Nur Hasan	34
4	M. Ahnaf Burhanuddin	31
5	Nadia Mirza Fauziah	40
6	Gilang	40
7	M. Irza	30
8	Siti Farah Aina Mardiah	31
9	Felix	41
10	Alfitroh Ayla Nazidah	36
11	Meisila Putri Irawan	36
12	Ghaida Syaquila	35
13	M. Naufal Azizi	39
14	Fardan Arroyyano	38
15	Safira Rahmania Ayu	35
16	Alfi Maharani	35
17	Habibah Nur Hamdariya	39

18	M. Aryan	40
19	Kayla Sabila	30
20	Fiki	33
21	Nur Faizah	34
22	Jihan Istiqomatul Ubudiyan	30
23	Syifa A.	38
24	Faiqhatul Muhimmah	32
25	Reno Alvandi	42
26	Silvi Laura Enjelika	32
27	Almeera Nabilla Valdies	36
28	Moh. Fajry Raditya	40
29	Arini Adinda Dewi Laila	37
30	Nafila Yanti	40
Total		1072

Data menunjukkan bahwasanya jawaban angket perhatian orang tua memiliki nilai minimal 30 dan nilai tertinggi 42 dengan nilai total 1072.

4. Hasil Jawaban Angket Metode *Probing Prombting* Siswa Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang.

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Angket Probing Prombting

No.	Nama Siswa	Nilai Angket
1	Yordan	20
2	Fatan	20
3	Ismail Nur Hasan	20
4	M. Ahnaf Burhanuddin	20
5	Nadia Mirza Fauziah	20
6	Gilang	21

7	M. Irza	22
8	Siti Farah Aina Mardiah	27
9	Felix	28
10	Alfitroh Ayla Nazidah	23
11	Meisila Putri Irawan	22
12	Ghaida Syaquila	20
13	M. Naufal Azizi	23
14	Fardan Arroyyano	22
15	Safira Rahmania Ayu	22
16	Alfi Maharani	22
17	Habibah Nur Hamdariya	22
18	M. Aryan	21
19	Kayla Sabila	24
20	Fiki	22
21	Nur Faizah	22
22	Jihan Istiqomatul Ubudiyan	22
23	Syifa A.	22
24	Reno Alvandi	26
25	Silvi Laura Enjelika	24
26	Almeera Nabilla Valdies	21
27	Moh. Fajry Raditya	21
28	Arini Adinda Dewi Laila	24
29	Nafila Yanti	21
30	Reno Alvandi	21

Data menunjukkan bahwasanya jawaban angket metode *probing* *prombting* memiliki nilai minimal 20 dan nilai tertinggi 29 dengan nilai total 665.

5. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Dengan Kelas Eksperimen.

Hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang dapat dibandingkan sebagaimana disajikan pada tabel, yaitu :

Tabel 4.5 Perbandingan Nilai evaluasi Pre-test dan Post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang.

No.	Kelompok control	Kelompok Eksperimen
1.	60	90
2.	55	90
3.	50	90
4.	60	90
5.	50	90
6.	40	80
7.	50	90
8.	60	90
9.	50	80
10.	55	90
11.	50	80
12.	50	90
13.	55	90
14.	45	90
15.	60	80
N	52,6	87,3
X	790	1310

Sumber : Hasil penelitian,2021

6. Uji Validitas

4.5 tabel uji validitas

Variabel	Item	R hitung	R table	Kesimpulan
Probing Prombting	X1.1	0,640	0,361	Valid
	X1.2	0,578	0,361	Valid
	X1.3	0,752	0,361	Valid
	X1.4	0,559	0,361	Valid
	X1.5	0,560	0,361	Valid
	X1.6	0,436	0,361	Valid
	X1.7	0,640	0,361	Valid
	X1.8	0,554	0,361	Valid
Perhatian Orang Tua	X2.1	0,531	0,361	Valid
	X2.2	0,685	0,361	Valid
	X2.3	0,408	0,361	Valid
	X2.4	0,754	0,361	Valid
	X2.5	0,720	0,361	Valid
	X2.6	0,517	0,361	Valid
	X2.7	0,679	0,361	Valid
	X2.8	0,628	0,361	Valid
	X2.9	0,370	0,361	Valid
	X2.10	0,641	0,361	Valid
	X2.11	0,391	0,361	Valid
Kreativitas Siswa	Y.1	0,413	0,361	Valid
	Y.2	0,589	0,361	Valid
	Y.3	0,432	0,361	Valid
	Y.4	0,400	0,361	Valid

	Y.5	0,484	0,361	Valid
	Y.6	0,809	0,361	Valid
	Y.7	0,791	0,361	Valid
	Y.8	0,638	0,361	Valid
	Y.9	0,455	0,361	Valid
	Y.10	0,448	0,361	Valid
	Y.11	0,637	0,361	Valid
	Y.12	0,463	0,361	Valid
	Y.13	0,606	0,361	Valid
	Y.14	0,462	0,361	Valid
	Y.15	0,414	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari seluruh item pada angket memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada angket sudah valid.

7. Uji Reliabilitas

4.6 tabel uji reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Probing Prombting	0,746	Reliabel
Perhatian Orang Tua	0,778	Reliabel
Kreativitas Siswa	0,828	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari seluruh variabel pada angket memiliki nilai cronbach alpha yang lebih besar dari pada 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada angket sudah reliabel.

8. Uji Independent Sampel t-test

Tabel 4.7 Uji Independent Sampel t-Test

Group Statistics					
	Grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	1	15	60,00	9,25	2,39
	2	15	87,33	4,57	1,18

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua grup mempunyai jumlah responden masing-masing 15 sampel. Nilai akhir kelompok perlakuan lebih tinggi dari kelompok kontrol dilihat dari nilai rata-rata 87,33 dengan 60,00.

a) Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
i	Equal variances assumed	5,379	,028	-10,250	28	,000	27,33333	2,66667		32,79575	21,87091
	Equal variances not assumed			-10,250	10,459	,000	27,33333	2,66667		32,88792	21,77875

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor atau nilai antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

C. HASIL ANALISIS DATA

1. Analisis Perhatian Orang Tua

Analisis perhatian orang tua dari penelitian ini mengukur kualitas perhatian orang tua setiap siswa, maka terlebih dahulu ditentukan luas interpal (*i*) untuk menentukan kategori kualitas dengan rumus :

$$i = \frac{\text{jarak Pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval}}$$

Sedangkan untuk mencari Range (R) rumusnya adalah :

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Range (jarak pengukuran)

H = Skor atau nilai tertinggi

L = Skor nilai yang terendah

Berdasarkan table 4.3 diketahui skor tertinggi (H) adalah 42 dan skor terendah (L) 30, jadi $R = 42 - 30 = 12$, Maka $i = \frac{12}{4} = 3$. Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut :

No	Interval	Kategori
1.	39-44	Sangat perhatian
2.	33-38	Cukup perhatian
3.	27-32	Kurang perhatian
4.	20-26	Sangat Kurang perhatian

Sumber : data diolah, 2020

4.8 Tabel Analisis Perhatian Orang Tua

No	Skor Perhatian Orang Tua	Kategori
1.	35	Cukup perhatian
2.	33	Cukup perhatian
3.	34	Cukup perhatian
4.	31	Kurang perhatian
5.	40	Sangat perhatian
6.	40	Sangat perhatian

7.	30	Kurang perhatian
8.	31	Kurang perhatian
9.	41	Sangat perhatian
10.	36	Cukup perhatian
11	36	Cukup perhatian
12	35	Cukup Perhatian
13	39	Sangat perhatian
14	38	Cukup perhatian
15	35	Kurang Perhatian
16	35	Kurang Perhatian
17	39	Sangat Perhatian
18	40	Sangat Perhatian
19	30	Kurang Perhatian
20	33	Cukup Perhatian
21	34	Cukup Perhatian
22	30	Kurang Perhatian
23	38	Cukup Perhatian
24	32	Kurang Perhatian
25	42	Sangat Perhatian
26	32	Kurang Perhatian
27	36	Cukup Perhatian
28	40	Sangat Perhatian
29	37	Cukup Perhatian
30	40	Sangat perhatian
	Total	1072

Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata kualitas perhatian orang tua siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{F}$$

keterangan :

M : Nilai rata-rata kualitas perhatian orang tua

$\sum X$: Jumlah skor perhatian orang tua

F : Jumlah Responden

$$\text{Maka, } M = \frac{\sum X}{F} = \frac{1072}{30} = 35,733$$

Jadi rata-rata perhatian orang tua berada pada kategori cukup perhatian, karena intervalnya berada pada 33-38. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata cukup perhatian orang tua ini akan berdampak pada kreativitas belajar anak

2. Analisis Hasil Belajar Kelas Kontrol

Analisi hasil belajar siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang menggunakan metode probing prompting diukur dengan skala likert. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi 20 pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan skor 1-4, sehingga di peroleh skor harapan minimum 20 (20x1) dan skor harapan maksimum 80 (20x4) sehingga perhitungan panjang kelas interval adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{k} \\ &= \frac{(60 - 40)}{4} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
1.	0-5	0	0%	Sangat buruk
2.	6-10	5	5%	Buruk
3.	11-15	10	10%	Baik
4.	16-20	15	15%	Sangat baik

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 5% termasuk dalam kategori buruk.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Analisis hasil belajar siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang menggunakan metode probing prompting diukur dengan skala likert. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi 20 pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan skor 1-4, sehingga di peroleh skor harapan minimum 20 (20x1) dan skor harapan maksimum 80 (20x4) sehingga perhitungan panjang kelas interval adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{k} \\
 &= \frac{(90 - 80)}{4} \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
1.	0-5	0	0%	Sangat buruk
2.	6-10	5	5%	Buruk
3.	11-15	10	10%	Baik
4.	16-20	15	15%	Sangat baik

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 2,5% termasuk dalam kategori buruk.

4. Uji T (Parsial)

4.11 Tabel Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,967	6,795		2,791	,010
Probing	1,234	,285	,422	4,330	,000
Perhatian Ortu	,983	,149	,643	6,603	,000

a. Dependent Variable: Kreativitas

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel metode pembelajaran probing prombting berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar siswa karena memiliki nilai t hitung 4,330 yang lebih besar dari pada t tabel 1,69 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis 1 diterima.
2. Variabel metode pembelajaran perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar siswa karena memiliki nilai t hitung 6,603 yang

lebih besar dari pada t tabel 1,69 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Maka hipotesis 2 diterima.

5. Uji F (Simultan)

4.12 Tabel Uji T (Parsial)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1630,293	2	815,146	45,957	,000 ^b
	Residual	478,907	27	17,737		
	Total	2109,200	29			

a) Dependent Variable: Kreativitas

b) Predictors: (Constant), Perhatian, Probing

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung 45,957 lebih besar dari pada F tabel 3,33 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran probing prombting dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar siswa. Maka hipotesis diterima.

6. Regresi Berganda

4.13 Tabel Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,967	6,795		2,791	,010
Probing Prombting	1,234	,285	,422	4,330	,000
Perhatian Orang Tua	,983	,149	,643	6,603	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$KS = 18,967 + 1,234PP + 0,983PO$$

Keterangan :

KS : Kreativitas Siswa

PP : Probing Prombting

PO : Perhatian Orang Tua

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui bahwa *probing prombting* memiliki nilai koefisien tertinggi yaitu 1,234 yang artinya variabel probing prombting merupakan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap kreativitas siswa. Selanjutnya berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat dijelaskan bahwa perhatian orang tua memiliki nilai koefisien 0,983 dan nilai konstan 18,967. Kemudian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Probing Prombting* dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa di kelas IV tema VI subtema II di sekolah Minu Jatijejoyoso Kepanjen – Kabupaten Malang

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode *Probing Prombting* terhadap kreativitas Belajar

Metode *probing prombting* adalah upaya yang digunakan guru ketika menyampaikan materi untuk mencapai tujuan yang di inginkan³⁷. Metode ini menyediakan serangkaian pertanyaan yang menuntut dan menggali proses berpikir anak dengan melibatkan pengalaman dengan pengetahuan baru siswa. Didalam penelitian ini didapatkan hasil belajar siswa kelas control sebesar 10% termasuk dalam kategori buruk dan siswa kelas eksperimen sebesar 10% ke dalam kategori baik pada siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang.

Metode *probing prombting* sangat erat kaitannya dengan pertanyaan-pertanyaan yang disebut *probing question*. *Probing question* merupakan sebuah pertanyaan yang membantu menggali siswa menggali pengetahuan untuk memperoleh jawaban lebih llanjut dari siswa yang bertujuan mengembangkan kualitas jawaban, sehingga jawaban berikutnya lebih akurat dan beralasan. Metode ini juga dapat dilakukan secara berkelompok, supaya siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya.³⁸ Pembelajaran *probing prombting* dapat dilakukan secara berkelompok dimana siswa Bersama teman-temannya saling bertukar pikiran.

³⁷ Lufri, dkk, “Metodologi Pembelajaran : Strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran.” (Malang, CV IRDH, 2020), hlm 48.

³⁸ Alif, A.Rahman. 2015. “Pengembangan Pendidikan Matematika Berbasis Discovery Learning” Penerbit Bumi Aksara. Bandung

Menurut Ibnu Sina Pendidikan sekarang ini harus dilakukan dalam kelompok, supaya siswa tidak merasa bosan, selain itu mereka juga dapat mengenal arti persahabatan. Abu Hanifah juga menjelaskan bahwa bahwa seorang guru yang baik selain harus memiliki Pengetahuan yang mendalam juga harus menguasai metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh Abu Hanifah yaitu metode tanya jawab dan Qiyas.³⁹

Menggunakan metode ini siswa mengkonstruksikan konsep, prinsip, dan aturan, menjadi pengetahuan baru. Tiga hal yang berperan dalam proses pembelajaran yaitu : kemandirian, otonomi, serta tanggung jawab. Ketika belajar siswa mempersiapkan diri dengan belajar, melakukan kegiatan mencoba-coba, kemudian menemukan kesimpulan. Ketika belajar mandiri siswa dapat menghubungkan pembelajran dengan pengalaman yang mereka ketahui untuk mendapatkan sebuah pengetahuan baru, kemudian setelah pengetahuan baru di dapatkan siswa bertanggung jawab terhadap pengetahuan mereka sendiri.

Metode *probing* adalah menggali dan melacak dan *prombting* adalah mengarahkan jadi *probing prombting* adalah pembelajaran dimana guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa sehingga terjadi proses berpikir⁴⁰. Hasil nilai R square X1 terhadap Y sebesar 0.406 yang artinya pengaruh metode *probing prombting* terhadap hasil belajar sebesar 40,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aktivitas siswa yang saling

³⁹ Kintan Sri Meilani. "Metode Pembelajaran PAI Menurut Ibnu Khaldun dan Relevansinya Dengan Zaman Sekarang". Skripsi IAIN Ambon, Bidang Study Pendidikan Agama Islam tahun 2020. hlm 29

⁴⁰ Fahrurrozi, Syukrul Hamdi. "Metode Pembelajaran Matematika". Lombok Timur. Universitas Hamzanwadi Press. Hlm 93.

berhubungan dalam metode pembelajaran *probing prombting* yaitu aktivitas berpikir dan aktivitas fisik dimana siswa berusaha membangun pengetahuannya, serta altivitas guru yang berusaha membimbing siswa menggunakan sejumlah pertanyaan yang memerlukan pemikiran tingkat rendah sampai pemikiran tingkat tinggi.

Selama proses pembelajaran guru mencoba mengaktifkan siswa dengan memberikan pertanyaan yang dapat memunculkan jawaban dari siswa. Situasi ini akan berlangsung secara terus-menerus sampai jawaban yang diberikan siswa benar. Pada akhir pembelajaran guru tetap memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung. Kesimpulan yang diberikan guru lebih mendalam, oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan lebih sehingga tercipta jawaban yang lebih inklusif, teknik seperti ini disebut *probing*. Dimana siswa berusaha mendapatkan jawaan yang yang lebih jelas atau mendalam⁴¹.

Selama proses pembelajaran berlangsung *probing* diartikan sebagai teknik yang dapat mengarahkan siswa menggunakan pengetahuan yang sudah mereka miliki untuk memahami keadaan yang sedang diamati sehingga terbentuk pengetahuan baru. Teknik ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas jawaban murid. Pertanyaan yang di berikan bersifat menuntun agar jawaban yang di berikan lebih tepat. Teknik ini membuat siswa merasa tertantang, hingga memberi peluang terhadap siswa unuk mengadakan asimilasi, disiinlah *probing* mulai diberikan.⁴²

⁴¹ Skripsi Milatus Sholihah. 2019. “Pengaruh Metode Probing Prombting dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII MTS AL-Musholliyah Ampe;gading Malang”. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Malang, FITK IPS.

⁴² Loc.cit. hlm 93.

Probing merupakan kondisi saat siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar guru memberikan pertanyaan sederhana yang bersifat menuntun agar siswa menemukan jawaban yang lebih benar. *Prombting* secara bahasa berarti mengarahkan, menuntut, sedangkan menurut istilah adalah memberikan pertanyaan kepada siswa agar memperoleh arahan dalam proses berpikir. Bentuk pertanyaan *prombting* dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Pertanyaan yang diberikan menggunakan kalimat yang sederhana yang dapat membawa mereka kembali pada pertanyaan semula.
2. Memberikan pertanyaan dengan kalimat sederhana yang disesuaikan dengan pengetahuan siswa.
3. Memberikan review dan pertanyaan yang membantu murid untuk mengingat atau melihat jawabannya.

Sesuai pengamatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran memakai metode *probing* *prombting* mengungkapkan ketika siswa berdiskusi dengan kelompoknya terlihat aktif serta berani menyampaikan diskusinya serta terlihat antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan. Langkah-lagkah pembelajaran *probing* yang dijabarkan dengan *prombting* adalah sebagai berikut⁴³ :

- 1) Siswa dihadapkan pada situasi baru, seperti mengamati gambar, rumus, atau situasi lainnya yang menantang.

⁴³ Rita Syahputri Butar-butur. "Pengaruh Model pembelajaran Probing Prombting Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan", Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bidang Study Pendidikan Agama Islam thn 2019. Hlm 12.

- 2) Memberikan waktu supaya siswa dapat merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil bersama teman.
- 3) Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan agar menarik kreativitas siswa yang lain.
- 4) Apabila jawaban yang diberikan tepat maka guru meminta tanggapan pada siswa lain tentang jawaban tersebut, dengan harapan bisa meyakinkan semua siswa mempunyai keterlibatan pada aktivitas yang terjadi.

Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan berbeda kepada siswa guna memastikan tujuan pembelajaran dipahami oleh seluruh siswa. Dalam pelaksanaan metode ini jika siswa tersebut mengalami kendala dalam memberikan jawaban seperti kurang tepat, tidak tepat, atau hanya diam, maka guru akan memberikan pertanyaan lain yang dapat menjadi petunjuk bagi siswa untuk menyelesaikan masalah. Kemudian setelah siswa berhasil menjawab guru akan memberikan pertanyaan lain kepada siswa yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi, hingga siswa mampu menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah-langkah di atas sebaiknya di ajukan kepada siswa yang berbeda, agar seluruh siswa terlibat dalam seluruh kegiatan.

B. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar.

Perhatian orang tua merupakan pemusatan tenaga psikis yang di tujukan terhadap objek tertentu atau pemusatan konsentrasi yang diajukan pada sebuah objek, dengan demikian perhatian orang tua bisa diartikan dengan kesadaran yang ada pada orang tua dalam memberikan kepedulian

pada anak, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan, baik itu keutuhan yang bersifat materi atau emosional⁴⁴. Perhatian yang dimaksud dalam hal ini adalah satu perangsang sebagai perangsang yang lain, pada tiap saat perangsang mekanisme relative.⁴⁵

Mengingat tersebarnya virus covid 19 yang mengakibatkan proses belajar mengajar dilakukan secara online. Tentunya hal ini mengakibatkan anak sangat membutuhkan perhatian orang tua untuk mendampingi selama pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring berlangsung orang tua harus memfasilitasi anak paket data, laptop atau handphone yang dapat digunakan selama pembelajaran daring berlangsung.⁴⁶

Interval pada penelitian ini berada pada angka 35-40 yang berarti bahwa secara umum rata-rata orang tua kurang perhatian terhadap anaknya yang nantinya berdampak pada kreativitas belajar siswa. Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter, pola pikir dan kepribadian anak. Sehingga keluarga merupakan tempat dimana anak-anak pertama kali mengenal norma dan nilai. Pada penelitian ini hasil nilai R square (X2) terhadap Y sebesar 0,615 yang artinya pengaruh perhatian orang tua (X2)

⁴⁴ Skripsi Milatus Sholihah. 2019. "Pengaruh Metode Probing Prompting dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII MTS AL-Musholliyah Ampe;gading Malang". Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Malang, FITK IPS.

⁴⁵ Muslim. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." Yogyakarta. CV. Budi Utama. 2020. Hlm 11.

⁴⁶ Sadikin Ali, Afrena Hamidah. "Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan biologi Vol. 6 No. 02, 2020, hal 216.

terhadap kreativitas belajar sebesar 61,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian dan dukungan orang tua merupakan faktor utama yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa, namun tetap membutuhkan pengajaran dari sekolah. Adapun bentuk perhatian orang tua yang paling utama adalah⁴⁷ :

1. Memberikan Pujian

Memberikan pujian kepada anak dapat meningkatkan proses belajar anak. Pujian yang diberikan dapat dimulai dari hal-hal sederhana seperti memberi acungan jempol, tepuk tangan, dan kalimat-kalimat yang memotivasi.

2. Memberikan Nasihat

Memberikan nasihat adalah suatu cara untuk membantu anak menyelesaikan masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dari orang tua. Nasihat memiliki pengaruh besar dalam membuka jalan pikiran anak untuk menyelesaikan masalah yang sedang mereka hadapi atau mendorong mereka melakukan perbuatan positif. Dalam hal ini nasihat yang diberikan kepada anak adalah nasihat untuk rajin belajar, mengerjakan tugas sekolah dengan baik, dan memperhatikan guru ketika menjelaskan selama pembelajaran berlangsung.

3. Pemenuhan kebutuhan belajar

Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting diberikan kepada anak untuk meningkatkan semangat belajar anak.

⁴⁷ Loc.cit. hlm 25.

Pemenuhan kebutuhan belajar anak berbentuk segala hal yang dibutuhkan anak untuk belajar seperti buku tulis, buku bacaan, pensil, bolpoin, penghapus, dll. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktifitas belajar anak.

C. Pengaruh Metode *Probing Prombting* dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreatifitas Belajar

Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menguasai semua materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru merupakan contoh yang akan mentranfer nilai pengetahuan dan nilai sikap pada anak didik.

Banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti : siswa itu sendiri, sarana prasana pembelajaran, serta dukungan dari orang-orang terdekat baik itu keluarga, teman, dan pihak sekolah. Pada penelitian ini didapatkan hasil rata-rata perhatian orang tua berada pada kategori cukup perhatian karena berada pada interval 35-40. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata orang tua cukup perhatian keapada anaknya. Yang nantinya akan berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa

Pada penelitian ini hasil statistik membuktikan bahwa R square X2 terhadap Y sebesar 0,615 artinya pengaruh perhatian orang tua X2 terhadap kreativitas belajar sebesar 6.15 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing anak, mengarahkan dan mendidik.⁴⁸

⁴⁸ Skripsi Milatus Sholihah. 2019. "Pengaruh Metode Probing Prombting dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII MTS AL-Musholliyah Ampe;gading Malang". Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Malang, FITK IPS. Hlm 90.

Abdullah Nasih Ulwan menjelaskan bahwa tanggung jawab orang tua merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang yang sudah berstatus orang tua dan tidak dapat ditolak. Tanggung jawab ini berlangsung mulai sejak masa kelahiran sampai anak mencapai masa dewasa dan ampu memikul tanggung jawab sendiri.⁴⁹ Hal ini diperkuat dengan firman Allah surah At-Tahrim (66):6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُلُوبًا أَنفُسَكُمُ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahakn bakunya adalah manusia dan batu, penjaganya mailkat -malaikat yang kasar, keras dan tisak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

Bisa disimpulkan perhatian tua dapat diartikan sebagai pemusatan daya fisik terutama psikis yang dilakukan orang tua terhadap anak. Perhatian orang tua dikatakan baik apabila kedua orang tua mempunyai kesungguhan dalam memberikan perhatian pada anak dalam melakukan suatu proses yang baik bagi dirinya dan orang lain di sekelilingnya dan dikatakan kurang jika orang tua kurang memperhatikan memperhatikan anaknya dalam melakukan suatu proses yang baik bagi dirinya dan orang lain di sekelilingnya.⁵⁰

⁴⁹ Muslim. 2020. “Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Deepublish. Yogyakarta. hlm 13.

⁵⁰ Ibid. hlm 14

Pada penelitian ini didapatkan hasil analisis statistik R square X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,879 yang memiliki arti bahwa pengaruh metode probing prompting (X1) dan perhatian orang tua (X2) terhadap kreativitas belajar sebesar 87,9% dan sisanya 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam metode penelitian ini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *probing prompting* dan perhatian orang tua sama-sama berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa, meskipun kedua variabel tersebut mempunyai tingkatan pengaruh yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, yang mana variabel metode *probing prompting* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan perhatian orang tua. Hal ini dikarenakan banyak orang tua yang bekerja dan tidak dapat mendampingi anaknya dalam belajar, sehingga siswa lebih senang dan merasa diperhatikan apabila berada di dalam kelas. Selain metode *probing prompting*, perhatian orang tua juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kreativitas belajar anak akan tetapi tidak sebesar pengaruh metode *probing prompting*. Menurut Rosnawati terdapat tiga pola umum metode *probing prompting* :

1. Kegiatan awal, pada kegiatan ini guru menggali pengetahuan siswa yang bertujuan untuk memotivasi, revisi, dan introduksi. Apabila hal ini berhasil dilakukan maka Langkah kelima tidak perlu dilakukan karena hanya perlu Langkah 1,2,3 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Kegiatan inti, pada kegiatan ini dilakukannya pengembangan dan penerapan materi yang dilakukan menggunakan teknik *probing probing*.
3. Kegiatan akhir, pada kegiatan ini digunakan untuk melakukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dengan metode *probing probing*. Enam Langkah-langkah yang sudah di terapkan ditetapkan untuk pencapaian indicator dan tujuan pembelajaran.⁵¹

Metode ini melibatkan semua elemen, dimana guru bisa memperoleh informasi tentang seberapa jauh siswa faham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dan apabila terdapat materi yang belum di pahami oleh siswa akan di arahkan sehingga semua siswa mengerti dan tujuan pembelajaranpun tercapai.

⁵¹ Rita Syahputri Butar-Butar. Lov.cit. hlm 12

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Metode *Probing Prombting* dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Tema VI Subtema II di Sekolah MINU Jatorejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang”, menyimpulkan:

1. Metode pembelajaran *Probing Prombting* berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar siswa disebabkan metode ini mengikut sertakan seluruh elemen. Metode ini melibatkan dua aktivitas siswa yaitu berpikir kritis dimana berusaha menciptakan pengetahuannya dan kegiatan guru yang melakukan bimbingan terhadap siswa dengan memakai beberapa pertanyaan yang membutuhkan pemikiran ringkat rendah ke taraf tinggi. Sehingga guru bisa tahu tentang apa yang menjadi kelemahan serta apa yang menjadi kelebihan siswa, dimana nantinya guru akan mengarahkan siswa dengan maksud tercapainya apa yang menjadi tujuan pembelajaran serta siswa memahami materi dengan lebih maksimal.
2. Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar, lantaran pernenan orang tua adalah aspek primer dalam menjunjung semangat belajar pada siswa. Selain itu orang tua mempunyai peran dalam membentuk karakter serta pola pikir dan kepribadian anaknya.
3. Metode pembelajaran *Probing Prombting* dan perhatian orang tua secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kreativitas

belajar siswa, namun variable perhatian orang tua memiliki taraf lebih rendah dibanding dengan variable metode pembelajaran *Probing Prombting*. Hal ini ditimbulkan lantaran banyak orang tua yang sibuk bekerja dan itdak memiliki waktu luang untuk mendampingi anaknya belajar.

B. Saran-saran

Data hasil penelitian pengaruh metode *probing prombting* dan perhatian orang tua terhadap kreativitas siswa mempunyai saran-saran yang dapat dijadikan sebagai kebutuhan dalam pemanfaatan produk dan saran bagi pengembang penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Metode pembelajaran *Probing Prombting* menuntut siswa untuk berani mengemukakan pendapat atau pengetahuannya. Metode ini meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru kemudian setelah menjawab, jawaban tersebut akan disempurnakan oleh siswa lainnya dimana jawaban yang diberikan lebih jelas dan beralasan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu membangun keberanian dari dalam diri siswa dan menambah kreativitas belajar siswa.

2. Bagi Orang Tua

Perhatian orang tua adalah faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kreativitas belajar anak. Oleh karena itu, orang tua hendaknya melakukan peningkatan dalam memberikan perhatian pada anak pada aktivitas belajar. Pendidikan orang tua

merupakan Pendidikan sejati dimana kasih sayang yang diberikan merupakan ketulusan. Memberikan perhatian serta kasih sayang kepada anak adalah prioritas dan mengesampingkan kesenangan diri sendiri.

3. Bagi Sekolah

Bisa meningkatkan kreativitas siswa dengan menekankan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan menekankan orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak.

4. Bagi Guru

Lebih memperhatikan metode yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran, melibatkan semua siswa. Ketika pembelajaran berlangsung, serta membangun keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat yang mereka miliki di depan kelas.

5. Bagi peneliti

Diharapkan bisa melakukan penelitian dengan menambahkan beberapa sampel yang ada serta melakukan proses analisa yang lebih mendalam sehingga bisa memberikan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTKA

- Alif, A.Rahman. 2015. Pengembangan Pendidikan Matematika Berbasis Discovery Learning Penerbit, Bumi Aksara. Bandung
- Andri Prastowo. ''Analisis pembelajaran tematik terpadu''. (Jakarta:Kencana 2019).
- Ayu Sri Menda Vr Sitepu, Pengembangan Kreativitas Siswa, (Jakarta:guepedia Publisher).
- Fahrurrozi, Syukrul Hamdi. Metode Pembelajaran Matematika. Lombok Timur. Universitas Hamzanwadi Press.
- Fristiana Iriana, Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta, Dua Satria Offset:2016).
- Gainau.B Maryam. Pengantar Metode Penelitiian. Yogyakarta:PT.Kanisus. 2021.
- Hendrayadi, Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam, (Jakarta:PT.Fajar Interpratama Mandiri).
- Karina Indria, Ayu Dwi Nindyati, ''Jurnal Kajian Konformitas dan Kreativitas Affective Remaja'', Jurnal Provitate vol. 1 no 1.2007.
- Kintan Sri Meilani. Metode Pembelajaran PAI Menurut Ibnu Khaldun dan Relevansinya Dengan Zaman Sekarang. Skripsi IAIN Ambon, Bidang Study Pendidikan Agama Islam tahun 2020.
- Lufri, dkk, Metodologi Pembelajaran : Strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran. (Malang, CV IRDH, 2020).
- Milatush Sholihah, Pengaruh Pembelajaran Probing Prombting dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Mts Al – Musholliyah Ampel Gading Malang, Skripsi Universitas Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, Bidang Study Pendidikan IPS tahun 2019.
- Mohamad Muklis, Pembelajaran Feenomena ''Jurnal Tematik'', vol. IV no 1.2012.
- Muslim. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan agama isalm. (Yogyakarta:CV Budi Utomo).
- Ovan dan Andika Saputra. Aplikasi Uji validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis web. 2020 (Sulawesi Selatan, Yayasan Ahmar cendikia Indonesia).
- Prastowo Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta : Lencana,2019).

Rita Syahputri Butar - Butar, Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prombting Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bidang Study Pendidikan Agama Islam tahun 2019.

Rosi Pratiwi dan Himawati, I wayan Gunda, Pengac ruh Model Pembelajaran Prong Prombting Berbantuan Vidio Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Universitas Mataram, 2019).

Sadikin Ali, Afrena Hamidah. “Pembelajarn daring di tengah wabah covid-19”, Jurnal Ilmiah Pendidikan biologi Vol. 6 No. 02, 2020.

Siska Eko Mawarsih, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa Negeri Jumapolo (Surakarta, 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016,

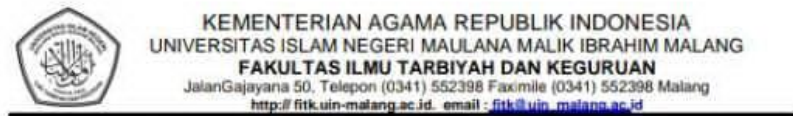
Sunaryo, Psikologi Untuk Keperawatan (Jakarta:EGC,2004).

Yanti fitira dan widya indra. “Pengembangan pembelajaran PBL berbasis digital untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dan literasi sains”. (Jakarta:Deepublish 2020).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1847/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 17 Desember 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Pengasuh MINU Jatirejoyoso Kepanjen
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sylvi Audina Ahda
NIM : 17140009
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Probing Prompting dan Perhatian Orang Tua terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Tema VI Subtema II di MINU Jatirejoyoso Kepanjen kabupaten Malang
Lama Penelitian : Desember 2020 sampai dengan Februari 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

b. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA' (MINU)**
JATIREJOYOSO KEPANJEN MALANG
STATUS TERAKREDITASI "A"
Alamat : Jl. Raya Masjid 01 Jatirejoyoso Kepanjen
Telp. 0341-392979 Email : jatirejoyosominu@gmail.com 

SURAT KETERANGAN
NO : 096/SK.P/MI.113/04/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **ZAINUL MAHMUDI, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang
Alamat : JL. Masjid 01 Mergosingo Jatirejoyoso Kepanjen Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : **SYLVI AUDINA AHDA**
NIM : 17140009
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PG MI)

Kami selaku Kepala Madrasah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang, menyatakan bahwa nama tersebut diatas telah benar-benar mengadakan penelitian di Madrasah yang kami Pimpin. Saudara " SYLVI AUDINA AHDA " telah mengadakan penelitian di Madrasah kami pada kelas IV, dengan mengambil judul " *Pengaruh Metode Probing Promoting dan Perhatian Orangtua terhadap kreativitas siswa kelas IV tema VI subtema II* " di MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepanjen, 03 April 2021
Kepala Madrasah


ZAINUL MAHMUDI, S.Pd.I

c. Bukti Konsultasi dan bimbingan

Buku Kepenasehatan Akademik Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah | PGMI

G. KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI
Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
4/3-21	Bab IV	- hasil data lebih kesamping karena tidak terlihat - melanjutkan.	
23/3-21	Bab IV Bab V	- Ditambahkan / dilanjutkan - Bab V diberi ayat / hadis pendukung - Penulisaanya di rapikan	
6/4-21	Bab 1, 2, 3, 4, 5, 6.	- penulisan diratakan - analisis data ditambah regresi - Bab V dikaitkan dengan keadaan sekarang dan tokoh Islam	

Malang,
Dosen Pembimbing,

.....
NIP.

43

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

d. Soal Pre Test dan Post Test

$S = 9$
 $B = 11 \times 5 = 55$

①

Nama : yordan
Kelas : 4

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar !

1. Istilah cita-cita yang hebat adalah pekerjaan yang.....
 - a. Memiliki banyak uang
 - ☒ b. Dapat membantu orang lain
 - c. Di kagumi orang lain
 - d. Memiliki banyak fans
2. Dita bercita-cita menjadi seorang dokter karena ia ingin.....
 - a. Mengajarkan ilmu pengetahuan
 - b. Jual beli dengan orang lain
 - ☒ c. Membantu mengobati orang yang sakit
 - d. Memimpin sebuah lembaga
- ☒ 3. Pembacaan sebuah puisi dilakukan dengan lisan dan gerak, hal ini digunakan untuk menyampaikan.....pembaca
 - ☒ a. Bahasa
 - b. Perasaan
 - c. Keinginan
 - d. Tujuan
4. Seorang penulis memiliki profesi sebagai.....
 - a. Menjual buku
 - b. Mengedit buku
 - ☒ c. Membuat buku
 - d. Membuang buku

Bacalah soal dibawah ini dengan seksama untuk menjawab soal no 5-7 !

Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Sementara berawal dari berkepeduliannya terhadap kurangnya pendidikan yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang sesuai.

Sangita Lachman, nama muda itu adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak pra sekolah. Pada awalnya ia menjadi seorang guru untuk mengisi waktu luang, akan tetapi lama-kelamaan ia mencintai kegiatannya. Baginya, mengajar anak-anak pra sekolah membuatnya mengerti tumbuh kembang anak yang akan mempengaruhinya saat mereka dewasa nanti.

Pada saat mengajar anak-anak pra sekolah, ia menemukan beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autisme dan penyakit lainnya. Anak-anak ini membutuhkan cara pengajaran dan bimbingan

husus, yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut. Diluar waktu mengajar sangita kemudian memutuskan untuk mendalami ilmunya tentang bagaimana cara agar mampu memahami karakter anak tersebut dan mengasah keterampilan tentang anak-anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian anak-anak berkebutuhan khusus tidak tertinggal jauh dengan anak pada umumnya.

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

5. Dari cerita di atas dapat disimpulkan bahwa sangita adalah guru yang.....
 - a. Guru yang baik dan memperbaiki keadaan
 - b. Guru yang menyenangkan
 - ☒ c. Seorang dokter yang berpindah profesi menjadi guru
 - d. Seorang wanita muda yang mengisi waktu luang
6. Guru yang baik adalah guru yang memiliki sikap.....
 - ☒ a. Bijaksana
 - b. Malas
 - c. Tidak konsisten
 - d. Mengisi waktu luang dengan beralih profesi
7. Mengapa Sangita Lachman ingin menjadi seorang guru.....
 - a. Karena ingin mengisi waktu luang
 - b. Karena menyenangkan
 - c. Karena menemukan anak berkebutuhan khusus
 - ☒ d. Karena ingin menambah ilmu tentang memahami karakter dan keterampilan anak-anak berkebutuhan khusus.

Bacalah soal dibawah ini dengan seksama untuk menjawab soal no 8-10 !

PUISI PENARI

Anggunnya gerak tubuhmu
Lentiknya jemari-jemari berpadu indah
Serap langkah gemulai
Hentakan irama mengalun syahdu

Lirikan mata yang tajam
Berubah sekejap menjadi indah
Kibasan selendang emas bergoyang perlahan
Liukan leher mengundang kekaguman

Menari dan terus menari

Dengan senyum dan ketulusan
Gerakanmu sungguh indah
Karena engkau menari dengan hatimu

Berdasarkan puisi tersebut, jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

8. Puisi di atas menceritakan tentang.....
 - a. Seorang pelukis
 - ☒ b. Seorang penari
 - c. Cita-cita
 - d. Hobi seseorang
9. Puisi di atas terdiri dari.....
 - ☒ a. 3 bait
 - b. 4 bait
 - c. 5 bait
 - d. 2 bait
10. Apakah yang membedakan puisi tersebut dengan bacaan sebelumnya.....
 - a. Sama-sama menceritakan tentang seorang penari
 - b. Sama-sama menceritakan hal baik
 - c. Cerita sebelumnya menceritakan seorang dokter yang beralih profesi dan puisi ini menceritakan tentang cita-cita menjadi seorang penari
 - ☒ d. Tidak ada perbedaan.
11. Perbedaan metamorfosis sempurna dengan metamorfosis tidak sempurna adalah....
 - ☒ a. Metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh yang sama pada setiap tahapannya dan metamorfosis tidak sempurna memiliki bentuk tubuh yang sangat berbeda pada setiap tahapannya.
 - b. Metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh yang sangat berbeda pada setiap tahapannya dan metamorfosis tidak sempurna memiliki bentuk tubuh yang sama pada setiap tahapannya.
 - c. Metamorfosis sempurna terjadi pada kecoa dan metamorfosis tidak sempurna terjadi pada kupu-kupu.
 - d. Metamorfosis sempurna memiliki 5 tahapan dan metamorfosis tidak sempurna memiliki 12 tahapan.
12. Daur hidup ular merupakan daur hidup yang.....
 - a. Tidak sempurna
 - ☒ b. Sempurna
 - c. Kurang sempurna
 - d. Semua benar

13. Nyamuk berkembang biak dengan bertelur yang bertempat pada.....

- a. Rambut manusia
- b. Kulit manusia
- c. Genangan air
- ☒ d. Tempat tersembunyi

14. Tari pendet berasal dari Bali. Tari pendet merupakan tari pemujaan yang banyak di peragakan di pura, tarian ini bisa dibawakan oleh laki-laki maupun perempuan. Tari ini terkenal dengan gerakan tangan yang gemulai dan lirikan mata yang tajam. Berdasarkan deskripsi di atas pilihlah satu gambar di bawah ini yang merupakan tari pendet.....

☒ a.



b.



c.



d.



15. Tari remo berasal dari.....

- ☒ a. Jawa timur
- b. Jawa tengah
- c. Jakarta
- d. Semua benar

16. Manfaat tari bagi lingkungan sekitar adalah.....lots

- ☒ a. Sebagai hiburan
- b. Sebagai pengiring cara penikahan
- c. Membantu tubuh menjadi sehat
- d. Semua benar

17. Salah satu tarian di banyuwangi adalah tari gandrung. Tari ini sudah ada sejak.....

- a. Kerajaan Hindu-Budha
- b. Penjajahan kolonial Belanda
- ☒ c. Kerajaan majapahit
- d. Penjajahan Jepang

18. Manfaat tumbuhan bagi manusia adalah.....

- a. Tempat untuk photo
- b. Menyediakan oksigen
- ☒ c. Sumber mata air
- d. Menyediakan daging dan telur

19. Hubungan antara manusia dengan hewan dan tumbuhan adalah.....

- a. Simbiosis mutualisme
- b. Simbiosis parasitisme
- ☒ c. Simbuosis Komensalisme
- d. Semua benar

20. Manusia harus bijak dalam memanfaatkan sumber daya hayati dari hewan dan tumbuhan agar....

- ☒ a. Lestri
- b. Cepat punah
- c. Kekal
- d. Abadi

e. Angket Metode Probing Prombting

ANGKET METODE PROBING PROMBTING

Petunjuk Pengisian :

- 1) Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang sudah disediakan.
- 2) Beri tanda cek (√) pada kolom jawaban.
SS : Sangat setuju
S : Setuju
Ts : Tidak Setuju
STS : Sangat ridak setuju
- 3) Berilah jawaban sesuai dengan pengalaman anda
- 4) Sebelum mengerjakan bacalah pertanyaan yang disediakan dengan cermat.
- 5) Selamat mengerjakan

Biodata Responden :

Nama : ISMAIL NURHASAN

Kelas : IV

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mudah dan percaya diri saat pembelajaran menggunakan metode <i>probing prombting</i> .		✓		
2.	Saya berani menyanggah jawaban dari teman yang saya rasa perlu dibenarkan.	✓			
3.	Saya dapat memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah saya pelajari dengan metode <i>probing prombting</i> .		✓		
4.	Saya berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya mengerti.	✓			

5.	Saya merasa bosan belajar menggunakan metode pembelajaran <i>probing prombting</i> .			✓	
6.	Saya merasa tertekan menggunakan metode pembelajaran <i>probing prombting</i> .			✓	
7.	Saya dapat dengan mudah menyampaikan ide ketika belajar menggunakan metode <i>probing prombting</i> .		✓		
8.	Saya berani menyampaikan pendapat ketika belajar menggunakan metode pembelajaran <i>probing prombting</i> .		✓		

f. Angket Perhatian Orang Tua

INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

Petunjuk Pengisian :

- 1) Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang sudah disediakan.
- 2) Beri tanda cek (✓) pada kolom jawaban.
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 Ts : Tidak Setuju
 STS : Sangat ridak setuju
- 3) Berilah jawaban sesuai dengan pengalaman anda
- 4) Sebelum mengerjakan bacalah pertanyaan yang disediakan dengan cermat.
- 5) Selamat mengerjakan

Biodata Responden :

Nama : ifti'AH, SYIFA, ARIFI

Kelas : 4 (empat)

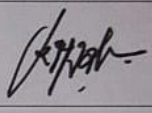
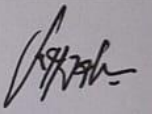
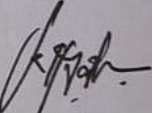
NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu menanamkan budaya sisiplin belajar kepada anak saya.	✓			
2	Saya selalu memberi teguran jika anak saya tidak belajar.	✓			
3.	Saya selalu meminta anak saya belajar kembali materi yang sudah di ajarkan di sekolah.	✓			
4.	Ketika anak saya belajar dirumah saya selalu mendampingi.		✓		
5.	Saya selalu memberikan penjelasan ketika				

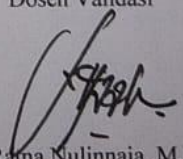
	anak saya kesulitan dalam memahami materi.	✓			
6.	Saya selalu menentukan jam belajar untuk anak saya dirumah.				✓
7.	Saya selalu memberikan pujian ketika anak saya berhasil mengerjakan tugas dengan baik.		✓		
8.	Saya selalu memberikan arahan ketika anak saya kesulitan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh guru.	✓			
9.	Saya selalu selalu mendukung hobi yang anak saya sukai.	✓			
10.	Saya selalu antusias mendampingi anak saya belajar selama daring.		✓		
11.	Saya selalu membantu menjawab tugas anak saya yang diberikan guru selama daring.			✓	

g. Surat Keterangan Validitas

KONSULTASI VALIDITAS ANGKET DAN SOAL TES

Nama Mahasiswa : Sylvi Audina Ahda
 NIM : 17140009
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Probing Prompting dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa Kelas IV Tema VI Sub Tema II Di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen-Kabupaten Malang
 Dosen Pembimbing : Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
 Dosen Validasi : Ratna Nulinnaja, M.Pd

Hari/ Tanggal	Konsultasi ke-	Saran/Rekomendasi	TTD
Senin, 11 Januari 2021	1	- Angket harus sesuai dengan indikator - soal harus menggunakan bahasa yg sederhana, mudah dipahami	
Jum'at, 15 Januari 2021	2	- Soal soal seperti ngapal alternatif harus seimbang bebanya - Kalimat dalam angket harus menggunakan indikator kefercapaian	
Kamis, 28 Januari 2021	3	- fix	

Malang, 28 Januari 2021
 Dosen Validasi

 Ratna Nulinnaja, M.Pd

h. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Metode Probing Prombting, Perhtian orang ua dan Kreatvitas Belajar

Uji Validitas										
Correlations										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Probing	
X1.1	Pearson Correlation	1	,404*	,660**	,601**	,186	,087	,337	,304	,640**
	Sig. (2-tailed)		,024	,000	,000	,308	,643	,064	,085	,000
X1.2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,404*	1	,455*	,265	,355	,121	,266	,248	,578**
	Sig. (2-tailed)	,024		,010	,150	,050	,517	,148	,178	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,660**	,455*	1	,504*	,306	,366*	,177	,362*	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010		,004	,093	,043	,341	,046	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,601**	,265	,504*	1	-,062	-,052	,496**	,547**	,559**
	Sig. (2-tailed)	,000	,150	,004		,739	,783	,005	,001	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,186	,355	,306	-,062	1	,759**	,141	,185	,560**
	Sig. (2-tailed)	,308	,050	,083	,739		,000	,449	,320	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,087	,121	,366*	-,052	,759**	1	,004	-,069	,436*
	Sig. (2-tailed)	,643	,517	,043	,783	,000		,981	,713	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,337	,266	,177	,496**	,141	-,004	1	,516**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,064	,148	,341	,005	,449	,981		,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	,304	,248	,362*	,547**	,185	-,069	,516**	1	,554**
	Sig. (2-tailed)	,085	,178	,046	,001	,320	,713	,003		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Probing	Pearson Correlation	,640**	,578**	,752**	,559**	,560**	,436*	,640**	,554**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,001	,001	,014	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Perhitungan	
X2.1													
Pearson Correlation	1	.241	.439 [*]	.455 [*]	.778	.734	.202	.448 [*]	.053	.204	.160	.531 [*]	
Sig. (2-tailed)		.191	.074	.071	.337	.471	.276	.071	.728	.270	.297	.052	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.2													
Pearson Correlation	.241	1	.240	.448 [*]	.637 [*]	.721	.614 [*]	.272 [*]	.210	.444 [*]	.154	.685 [*]	
Sig. (2-tailed)	.191		.189	.006	.000	.516	.050	.039	.256	.073	.409	.050	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.3													
Pearson Correlation	.439 [*]	.240	1	.197	.799	.694	.074	.430 [*]	.277	.206	.152	.408 [*]	
Sig. (2-tailed)	.074	.189		.287	.244	.604	.604	.075	.132	.074	.478	.023	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.4													
Pearson Correlation	.455 [*]	.448 [*]	.197	1	.626 [*]	.728	.523 [*]	.384 [*]	.080	.468 [*]	.290	.754 [*]	
Sig. (2-tailed)	.071	.006	.287		.000	.072	.050	.033	.670	.008	.114	.050	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.5													
Pearson Correlation	.778	.637 [*]	.709	.620 [*]	1	.720	.605 [*]	.681 [*]	.122	.461 [*]	.045	.728 [*]	
Sig. (2-tailed)	.317	.000	.204	.000		.079	.050	.056	.895	.009	.810	.050	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.6													
Pearson Correlation	.734	.721	.697	.528	.720	1	.448 [*]	.158	.020	.163	.285	.517 [*]	
Sig. (2-tailed)	.471	.516	.604	.072	.079		.073	.387	.915	.387	.120	.053	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.7													
Pearson Correlation	.202	.614 [*]	.074	.527 [*]	.625 [*]	.448 [*]	1	.145	.082	.455 [*]	.291	.679 [*]	
Sig. (2-tailed)	.276	.000	.694	.000	.000	.073		.437	.662	.004	.112	.050	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.8													
Pearson Correlation	.448 [*]	.272 [*]	.430 [*]	.284 [*]	.483 [*]	.758	.145	1	.345	.367	.045	.628 [*]	
Sig. (2-tailed)	.071	.078	.075	.033	.006	.387	.437		.056	.056	.810	.050	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.9													
Pearson Correlation	.053	.276	.277	.080	.727	.020	.082	.346	1	.228	.053	.370 [*]	
Sig. (2-tailed)	.728	.256	.132	.670	.495	.915	.662	.056		.217	.776	.040	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.10													
Pearson Correlation	.204	.444 [*]	.226	.468 [*]	.481 [*]	.763	.408 [*]	.347	.228	1	.089	.641 [*]	
Sig. (2-tailed)	.276	.073	.074	.000	.059	.381	.074	.056	.217		.679	.050	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.11													
Pearson Correlation	.160	.154	.132	.294	.045	.285	.291	.045	.033	.088	1	.397 [*]	
Sig. (2-tailed)	.391	.409	.478	.114	.810	.720	.776	.809	.776	.659		.030	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Perhitungan													
Pearson Correlation	.531 [*]	.685 [*]	.408 [*]	.754 [*]	.720 [*]	.517 [*]	.679 [*]	.628 [*]	.370 [*]	.641 [*]	.397 [*]	1	
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.023	.000	.000	.050	.050	.050	.040	.000	.050		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations															Kronbach's
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
Y1	Pearson Correlation	1	.123	.008	.096	.080	.208	.175	.249	.092	-.101	.138	.171	.298	.311*	.168	.413*
	Sig. (2-tailed)		.204	.930	.407	.1000	.118	.347	.176	.621	.599	.480	.298	.026	.001	.362	.021
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.123	1	.271	.018*	.388*	.308	.587*	.254	.164	.120	.593*	.279	.217	.186	.348	.389*
	Sig. (2-tailed)	.204		.140	.803	.033	.001	.004	.160	.278	.487	.000	.125	.242	.444	.029	.003
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.008	.271	1	.387	.442*	.279	.303	.041	.024	.001	.274	.514*	.236	.137	.308	.432*
	Sig. (2-tailed)	.930	.140		.041	.012	.037	.097	.784	.894	.994	.136	.003	.365	.461	.305	.013
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.096	.018*	.388*	1	.435	.278	.07	.178	.124	.033	.495*	.126	.121	.046	.317	.400*
	Sig. (2-tailed)	.407	.803	.033		.019	.128	.662	.339	.305	.861	.005	.487	.317	.604	.028	.026
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.080	.388*	.442*	.435	1	.268	.225	.119	.136	.038	.224	.268	.276	.103	.025	.464*
	Sig. (2-tailed)	.1000	.033	.013	.014		.158	.074	.323	.482	.862	.076	.145	.100	.580	.893	.004
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.208	.175	.279	.278	.268	1	.727*	.716*	.587*	.248	.382	.266	.416	.309	.345	.368*
	Sig. (2-tailed)	.118	.081	.037	.129	.158		.000	.000	.001	.066	.099	.157	.050	.080	.242	.003
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.175	.587*	.279	.127	.225	.727*	1	.684*	.470*	.320	.494*	.226	.443*	.115	.234	.791*
	Sig. (2-tailed)	.347	.004	.097	.043	.074	.008		.003	.008	.080	.004	.068	.009	.327	.205	.000
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.249	.254	.041	.178	.119	.716*	.684*	1	.542*	.186	.362*	.043	.212	.440*	.213	.638*
	Sig. (2-tailed)	.176	.169	.784	.309	.323	.000	.000		.003	.305	.046	.814	.250	.013	.248	.003
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.092	.120	.001	.024	.001	.033	.495*	.542*	1	.195	.172	.043	.223	.209	.146	.435*
	Sig. (2-tailed)	.621	.278	.994	.305	.880	.001	.008	.003		.203	.254	.817	.076	.259	.402	.010
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	-.101	.138	.001	.024	.001	.033	.495*	.542*	.195	1	.242	.007	.230	.425	.447*	.448*
	Sig. (2-tailed)	.588	.487	.994	.305	.880	.001	.008	.003	.203	.254		.190	.979	.212	.014	.003
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.138	.593*	.274	.495*	.224	.303	.488*	.362*	.172	.242	1	.229	.260	.067	.202	.627*
	Sig. (2-tailed)	.480	.000	.136	.005	.076	.094	.004	.046	.254	.190		.071	.198	.731	.623	.003
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.279	.217	.514*	.130	.268	.468	.330	.443	.043	.007	.229	1	.478*	.002	.348	.463*
	Sig. (2-tailed)	.238	.129	.003	.007	.145	.107	.099	.016	.817	.870	.071		.008	.940	.029	.009
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.298	.279	.308	.121	.278	.416	.487*	.213	.203	.200	.380	.478*	1	.775*	.342	.506*
	Sig. (2-tailed)	.026	.242	.064	.317	.130	.016	.009	.280	.076	.212	.198	.008		.002	.002	.003
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.311*	.186	.137	.246	.103	.308	.115	.440*	.208	.435*	.067	.002	.375	1	.427*	.463*
	Sig. (2-tailed)	.003	.046	.061	.025	.280	.000	.537	.013	.209	.014	.721	.990	.037		.017	.009
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.168	.348	.305	.317	.025	.345	.234	.213	.146	.445*	.062	.046	.340	.427*	1	.416*
	Sig. (2-tailed)	.362	.029	.028	.026	.880	.043	.235	.299	.402	.000	.623	.629	.022	.077		.021
	N	36	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	15

Uji Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,773	,756	4,21157

a. Predictors: (Constant), Perhatian, Probing

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1630,293	2	815,146	45,957	,000 ^b
	Residual	478,907	27	17,737		
	Total	2109,200	29			

a. Dependent Variable: Kreativitas

b. Predictors: (Constant), Perhatian, Probing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,967	6,795		2,791	,010
	Probing	1,234	,285	,422	4,330	,000
	Perhatian	,983	,149	,643	6,603	,000

a. Dependent Variable: Kreativitas

Uji Independent Sample t test

Group Statistics

	Grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	1,00	15	60,00	9,25	2,39
	2,00	15	87,33	4,57	1,18

└

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	5,379	,028	-10,250	28	,000	-27,33333	2,66667	-32,79575	-21,87091
	Equal variances not assumed			-10,250	20,459	,000	-27,33333	2,66667	-32,88792	-21,77875



i. Tabulasi Data Metode *Probing Prombting*

Responden	Nama	Grup	Nilai	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Probing
1	Yordan	1	55	3	3	3	3	2	2	2	2	20
2	Fatan	1	50	3	3	3	3	2	2	2	2	20
3	Ismail Nur Hasan	1	40	3	3	3	3	2	2	2	2	20
4	M. Ahnaf Burhanuddin	1	55	2	2	2	2	3	3	3	3	20
5	Nadia Mirza Fauziah	1	65	3	3	3	3	2	2	2	2	20
6	Gilang	1	60	3	3	3	3	2	2	2	3	21
7	M. Irza	1	50	3	3	3	3	2	2	3	3	22
8	Siti Farah Aina Mardiah	1	60	4	4	4	4	2	2	4	3	27
9	Felix	1	65	3	2	4	4	4	3	4	4	28
10	Alfitroh Ayla Nazidah	1	55	4	3	4	4	1	1	3	3	23
11	Meisila Putri Irawan	1	70	3	3	3	4	1	2	3	3	22
12	Ghaida Syaquila X	1	75	3	3	3	3	2	2	2	2	20
13	M. Naufal Azizi	1	70	3	3	3	4	2	2	3	3	23
14	Fardan Arroyyano	1	65	4	1	3	4	2	1	3	4	22
15	Safira Rahmania Ayu	1	65	3	3	2	3	3	2	4	2	22
16	Alfi Maharani	2	90	3	3	3	3	2	2	3	3	22
17	Habibah Nur Hamdaryati	2	90	3	1	3	4	2	2	3	4	22
18	M. Arfan. WN	2	90	3	2	3	4	1	2	3	3	21
19	Kayla Sabila	2	90	3	3	3	3	4	3	2	3	24
20	Fiki	2	90	3	4	3	3	2	3	3	1	22
21	Nur Faizah	2	80	3	3	3	3	2	2	3	3	22
22	Jihan Istiqomatul Ubudiyah	2	90	3	3	3	3	2	2	3	3	22
23	Syifa A.	2	90	3	3	3	3	2	2	3	3	22
24	Faiqhatul Muhimmah	2	80	4	3	4	4	1	2	4	4	26
25	Reno Alvandi	2	90	3	3	4	3	3	3	2	3	24
26	Silvi Laura Enjelika	2	80	3	3	3	3	2	3	2	2	21
27	Almeera Nabilla Valdies	2	90	3	2	3	4	1	2	3	3	21
28	Moh. Fajry Raditya	2	90	3	4	3	4	2	2	3	3	24
29	Arini Adinda Dewi Laila	2	90	3	3	3	3	2	3	2	2	21
30	Nafila Yanti	2	80	3	2	3	4	1	2	3	3	21

j. Tabulasi Data Perhatian Orang Tua

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Perhatian
4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	35
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	33
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	40
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	30
4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	31
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	41
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	36
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	36
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	35
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	39
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	38
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	35
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	35
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	39
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	40
4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	30
3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	1	33
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	34
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	30
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	38
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	32
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	32
4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	36
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	40
4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	37
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	40

k. Tabulasi Data Kreativitas Belajas Siswa

Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	Y.1 3	Y.1 4	Y.1 5	Kreativitas
3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	36
3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	42
3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	43
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	37
2	2	3	2	T	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	34
3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	1	1	2	3	42
2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	38
2	4	2	1	4	4	4	4	3	1	4	3	1	1	2	40
4	3	1	4	2	1	2	3	2	2	4	1	2	4	2	37
4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	41
4	4	4	3	2	3	3	1	4	2	3	4	3	1	3	44
4	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	2	42
3	2	1	1	1	2	3	4	3	2	2	1	1	2	3	31
2	2	1	2	1	3	4	4	4	2	2	2	2	1	1	33
4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
4	2	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	48
4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	34
2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	29
3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	47
4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	51
2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	51
4	3	1	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	3	2	42
2	1	2	2	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	25

2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	4	44
3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	51
4	3	1	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	3	2	42
2	1	2	2	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	25

l. Photo bersama kepala sekolah



m. photo bersama guru kelas



n. Photo di kelas eksperimen



o. Photo di kelas kontrol



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sylvi Audina Ahda
NIM : 17140009
Tempat Tanggal Lahir : Jembrana, 24 april 1999
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Akademik : 2017
Alamat Rumah : Jl.Ketapang Muara RT.000. RW.001 Desa
Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana
Nomor HP : 082145416088
Email : ahdaudina123@gmail.com
Motto : Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka
sesungguhnya kesungguhan itu untuk dirinya sendiri.
Sungguh Allah Maha kaya dari seluruh alam

Riwayat Pendidikan : TK Tunas Bahari II Pengambengan

SDN 3 Pengambengan

MTS AL-Hikmah Cupel

Madrasah Aliyah Negeri Negara

Sarjanah PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



